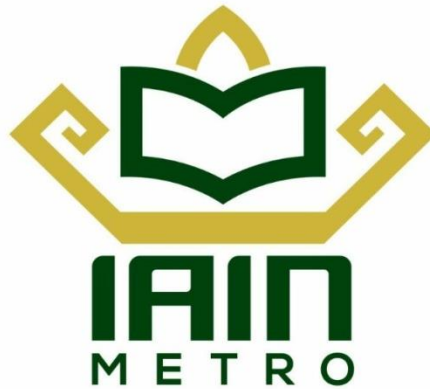


SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP
KEMAMPUAN PRAKTEK SHALAT FARDHU SISWA KELAS IV SD
NEGERI 2 KESUMAJAYA BEKRI LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

**Arlinda Dea Saputri
NPM. 1901011028**



**Progam Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/ 2023 M

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP
KEMAMPUAN PRAKTEK SHALAT FARDHU SISWA KELAS II SD
NEGERI 2 KESUMAJAYA BEKRI LAMPUNG TENGAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar S.Pd**

Oleh:

**Arlinda Dea Saputri
NPM. 1901011028**

**Pembimbing:
Muhammad Ali, M.Pd.I**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2023 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Arlinda Dea Saputri
NPM : 1901011028
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI
TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTEK SHALAT
FARDHU SISWA KELAS IV SD NEGERI 2
KESUMAJAYA BEKRI LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 05 Juni 2023
Dosen Pembimbing

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI
TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTEK SHALAT FARDHU
SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 KESUMAJAYA BEKRI
LAMPUNG TENGAH

Nama : Arlinda Dea Saputri

NPM : 1901011028

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 05 Juni 2023

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3866/11.28-1/D/PP-00.9/07/2023

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTEK SHALAT FARDHU SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 KESUMAJAYA BEKRI LAMPUNG, disusun Oleh: Arlinda Dea Saputri, dengan NPM: 1901011028, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu/21 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Muhammad Ali, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA

Penguji II : Ahmad Bustomi, M.Pd

Sekretaris : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zahairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTEK SHALAT FARDHU SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 KESUMAJAYA BEKRI LAMPUNG TENGAH

OLEH:
ARLINDA DEA SAPUTRI

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan yang melibatkan dua pelaku aktif yaitu guru dan siswa. Salah satu faktor penting yang menunjang keberhasilan dalam pembelajaran adalah metode belajar. Metode belajar merupakan salah satu cara yang digunakan dalam menyampaikan suatu gagasan, pemikiran atau wawasan yang disusun secara sistematis dan terencana. Metode pengajaran memiliki kedudukan yang amat strategis dalam mendukung keberhasilan pengajaran. Melalui metode pengajaran, mata pelajaran dapat disampaikan secara efisien, efektif dan terukur dengan baik, sehingga dapat dilakukan perencanaan dan perkiraan yang tepat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan metode Demonstrasi terhadap kemampuan praktek shalat fardhu siswa kelas IV SDN 2 Kesumajaya Bekri Lampung Tengah?” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan metode Demonstrasi terhadap kemampuan praktek shalat fardhu siswa kelas IV SDN 2 Kesumajaya Bekri Lampung Tengah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 50 responden.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data angket (questioner), tes dan dokumentasi. Angket ini digunakan untuk mendapatkan data tentang metode Demonstrasi, tes digunakan untuk mendapatkan data tentang praktek shalat fardhu serta dokumentasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan sejarah berdirinya SDN 2 Kesumajaya, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, data jumlah guru dan siswa, serta sarana dan prasarana SDN 2 Kesumajaya.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan metode Demonstrasi terhadap kemampuan praktek shalat fardhu siswa kelas IV SDN 2 Kesumajaya Bekri Lampung Tengah. Hal ini ditunjukkan dari hasil perolehan pengujian hipotesis dengan menggunakan *t-test* yaitu diperoleh *t*-hitung sebesar 4,086 lebih besar dari *t*-tabel yaitu 1,67655 pada taraf signifikansi 5%. Selain itu, dilihat dari hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana penggunaan metode Demonstrasi mempunyai pengaruh 25,8% dalam mempengaruhi kemampuan praktek shalat fardhu siswa kelas IV SDN 2 Kesumajaya Bekri Lampung Tengah dan untuk 74,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi, Praktek Shalat Fardhu

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arlinda Dea Saputri
NPM : 1901011028
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 Mei 2023

Penulis



Arlinda Dea Saputri
NPM. 1901011028

MOTTO

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ
إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ۝ ١٠٣

"Selanjutnya, apabila kamu telah menyelesaikan sholat(mu), ingatlah Allah ketika kamu berdiri, pada waktu duduk, dan ketika berbaring. Kemudian, apabila kamu telah merasa aman, maka laksanakanlah sholat itu (sebagaimana biasa). Sungguh, sholat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.".¹

¹ QS. An Nisa 103

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya dan hidayah-Nya, maka atas izinnya saya persembahkan keberhasilan ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Sariyanto dan Ibu Yuli Yanti yang tiada henti mendoakan dan mendukung dengan penuh cinta serta selalu mencurahkan kasih sayang dan motivasi yang tak terbatas. Terima kasih tak terhingga kepada orang tua saya yang selalu berkerja keras untuk mengusahakan saya sampai pada pendidikan ini.
2. Adiku Dava Andriano dan Arkhan Rafandra Putra yang selalu memberikan motivasi dan semangat.
3. Almamater Institut Agama Islam (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kesempatan sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini. Dalam penyelesaian Skripsi ini, penulis telah dibantu beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA sebagai Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan selaku pembimbing yang telah membantudan mengarahkan penulisan skripsi ini.
4. Ghulam Murtadlo, M.Pd.I sebagai Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam
5. Bapak dan Ibu dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam terselesainya skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, maka dimohon adanya kritik dan saran sebagai bahan perbaikan. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Metro, 25 Mei 2023



Arlinda Dea Saputri
1901011028

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan.....	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Praktek Shalat Fardhu.....	8
1. Pengertian Kemampuan Praktek Shalat Fardhu	8
2. Syarat Wajib Shalat	9
3. Syarat Sah Shalat	11
4. Rukun Shalat	13
5. Waktu Shalat Fardhu	15
6. Dasar-Dasar Perintah Shalat.....	17
7. Hikmah Ibadah Shalat	17
B. Metode Demonstrasi	19
1. Pengertian Metode Demonstrasi.....	19
2. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi	20
3. Langkah-langkah Metode Demonstrasi.....	22
4. Karakteristik Metode Demonstrasi.....	24
5. Ciri-ciri Metode Demonstrasi	25

6. Tujuan Metode Demonstrasi	25
C. Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Praktek Shalat Fardhu Siswa.....	27
D. Hipotesis Penelitian.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	30
B. Definisi Operasional Variabel.....	31
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	44
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	44
a. Profil berdirinya SDN 2 Kesumajaya	44
b. Visi dan Misi SDN 2 Kesumajaya.....	44
c. Struktur Organisasi SDN 2 Kesumajaya	46
d. Keadaan Guru SDN 2 Kesumajaya	46
e. Keadaan Siswa SDN 2 Kesumajaya	47
f. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 2 Kesumajaya	47
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	48
a. Data Tentang Praktek Shalat Fardhu	48
b. Data Tentang Metode Demonstrasi	49
B. Pembahasan.....	59

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	62
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Umum Variabel Penelitian Instrumen Angket Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Praktek Shalat Fardhu.....	38
Tabel 3.2 Kisi-kisi Khusus Instrumen Angket Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Praktek Shalat Fardhu.....	39
Tabel 4.1 Daftar Guru SDN 2 Kesumajaya	46
Tabel 4.2 Keadaan Siswa SDN 2 Kesumajaya	47
Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 2 Kesumajaya	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Penggunaan Metode Demonstrasi.....	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Kemampuan Praktek Shalat	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan Metode Demonstrasi	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Praktek Shalat	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Butir Angket	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas Butir Angket.....	55
Tabel 4.10 Hasil Uji Chi-Kuadrat atau Chi-Square Test	57
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	58
Tabel 4.12 Perbandingan t-hitung dengan t-tabel	58
Tabel 4.13 Hasil Uji Pengaruh Antara Variabel X Terhadap Variabel Y ..	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SDN 2 Kesumajaya	46
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampian 1: Surat Bimbingan Skripsi	66
Lampian 2: Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	67
Lampian 3: Outline	70
Lampian 4: Surat Izin <i>Pra Survey</i>	74
Lampian 5: Surat Balasan <i>Pra Survey</i>	76
Lampian 6: Surat Izin <i>Research</i>	77
Lampian 7: Surat Tugas	78
Lampian 8: Surat Balasan <i>Research</i>	79
Lampian 9: Surat Bebas Pustaka Prodi PAI.....	80
Lampian 10: Surat Bebas Pustaka.....	81
Lampian 11: Alat Pengumpulan Data (APD)	82
Lampiran 12: Data Hasil Angket Metode Demonstrasi.....	87
Lampiran 13: Data Hasil Tes Praktek Shalat	88
Lampian 14: Perhitungan Menggunakan SPSS	90
Lampian 15: Tabel Nilai r	98
Lampian 16: Tabel Nilai t	99
Lampian 17: Hasil Cek Turnitin	94
Lampian 18: Dokumentasi Penelitian	100
Lampiran 17: Daftar Riwayat Hidup	103

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Shalat dalam islam memiliki kedudukan yang teramat penting, selain karena shalat adalah perintah Allah dan amalan yang pertama kali akan ditanyakan di hari kiamat, shalat juga merupakan tolak ukur baik dan tidaknya amal dan perbuatan seseorang. Artinya jika shalat seseorang baik maka ia termasuk golongan orang yang baik amal perbuatannya, yang akan mendapatkan keberuntungan. Sebaliknya, jika shalat seseorang jelek maka ia termasuk golongan orang yang jelek amal perbuatannya, ia tergolong orang yang merugi dan akan mendapatkan celaka di dunia juga dan di akhirat.¹

Keberhasilan orang tua dalam mendidik anak untuk melakukan ibadah shalat, juga tidak terlepas dari faktor lingkungan yaitu lingkungan sekolah. Sesuai fungsi dan perannya, sekolah merupakan lembaga pendidikan lanjutan dari pendidikan di keluarga. Lembaga pendidikan akan memberikan pengaruh bagi pembentukan jiwa keagamaan pada peserta didik, dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari seorang anak cenderung meniru dan mencontohkan apa saja yang di dengar dan dilihatnya.

Dengan mempertimbangkan pentingnya pemahaman tentang shalat fardhu perlu adanya berbagai upaya yang dapat menunjang pemahaman siswa tentang shalat fardhu. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru

¹Samsul Munir Amin and Haryanto Al-Fandi, *Etika Beribadah Berdasarkan Alquran Dan Sunnah* (Jakarta: Amzah, 2019), 26.

pendidikan agama islam adalah dengan penerapan teknik pengajaran yang tepat atau yang mendukung pemahaman siswa tentang shalat fardhu hal tersebut dikarenakan teknik pengajaran memegang salah satu kunci utama bagi tercapainya tujuan pembelajaran.

Banyak metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran diantaranya adalah metode demonstrasi, metode ini sering digunakan dalam pembelajaran yang menginginkan keterlibatan peserta didik secara aktif. Karena dalam metode ini peserta didik dituntut untuk berpartisipasi aktif dan berfikir kreatif dalam setiap pembelajaran yang disampaikan. “Metode Demonstrasi merupakan metode yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian untuk memperhatikan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik”.²

Dalam penelitian ini lebih menekankan pada penggunaan metode Demonstrasi yang digunakan guru dalam memberikan bimbinganya terkait kemampuan praktek shalat. Islam merupakan agama yang menghendaki kebersihan lahiriah dan batiniah. Hal ini tampak melalui keterkaitan erat dengan beragam praktik peribadatan seperti wudhu dan shalat. oleh sebab itu guru menggunakan metode demonstrasi untuk memaksimalkan kemampuan praktek shalat fardhu siswa kelas IV SD Negeri 2 Kesumajaya Bekri Lampung Tengah. saya memilih tempat ini sebagai objek penelitian saya karena saya menemukan bahwa di SD Negeri 2 kesumajaya ada permasalahan yang sesuai dengan judul yang saya angkat. Selain itu di dukung juga dengan data

²Ahmad Munjin and Lilik Nur Kholida, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), 63.

penelitian yang saya temukan di lapangan yaitu dikelas IV. Fenomena atau permasalahan yang saya temukan dilapangan ini juga di bahas atau sesuai dengan teori besar yang saya pilih.

Berdasarkan pra survey yang peneliti lakukan, pada tanggal 9 Januari 2023 dengan mewawancarai Bapak Yasir Arif, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam. Bahwa proses belajar mengajar di kelas sudah menggunakan metode demonstrasi. Akan tetapi belum optimal karena pada kegiatan pembelajaran praktek shalat fardhu dikelas IV guru hanya menggunakan metode ceramah dan media visual, karena guru hanya melihat dari bacaan dalam shalat fardhu sedangkan gerakan-gerakan dalam shalat fardhu guru memergunakan media visual sehingga kemampuan praktek shalat fardhu siswa belum tercapai secara optimal dari segi bacaan dan gerakan dalam shalat.³

Dari permasalahan yang telah dikemukakan salah satau metode yang tepat digunakan untuk praktek shalat adalah metode demonstrasi. Karena dengan ini guru memberikan contoh langsung kepada peserta didik tentang tata cara maupun bacaan shalat, dan peserta didik pun mengikuti secara langsung gerakan shalat yang dipraktikkan oleh guru tersebut, sebelum menerapkan metode demonstrasi perlunya guru untuk memahami langkah-langkah metode demonstrasi terlebih dahulu. Langkah-langkah metode demonstrasi dapat membantu guru dalam menyampaikan materi shalat seperti niat shalat seperti apa baik dari shalat dzuhur, ashar, magrib, isya, akan tetapi hanya niat shalat subuh yang diterapkan membaca surah Al-Fatihah, surat pendek, gerakan-

³ Yasir Arif, *Wawancara Di SD Negeri 2 Kesumajaya, 9 Januari 2023*, n.d.

gerakan shalat yang benar sesuai dengan pedoman buku pelajaran peserta didik oleh karena itu dengan menggunakan metode demonstrasi pembelajaran menjadi terarah, tersusun dengan baik, dan terencana secara runtut.

Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan diatas, maka peneliti akan melakukan tes langsung kepada siswa dengan menerapkan metode demontarasi. Karena metode ini memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam kegiatan praktek shalat fardhu siswa bisa tercapai secara optimal.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Praktek Shalat Fardhu Siswa Kelas IV SDNegeri 2 Kesumajaya Bekri Lampung Tengah”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum optimal penggunaan metode demonstrasi karena ketika praktek shalat guru hanya menggunakan metode ceramah dan media visual saja.
2. Tidak semua siswa lancar dalam menghafal bacaan dan gerakan shalat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah didefinisikan penulis hanya membatasi permasalahan pada pelaksanaan metode demonstrasi yang belum optimal sehingga ada beberapa siswa yang belum lancar menghafal bacaan dan gerakan shalat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap kemampuan praktek shalat fardhu siswa kelas IV SD Negeri 2 Kesumajaya Bekri Lampung Tengah?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap kemampuan praktek shalat fardhu siswa kelas IV SD Negeri 2 Kesumajaya Bekri Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari sisi penyediaan teori-teori yang relevan terkait dengan penggunaan topik metode demonstrasi terhadap kemampuan praktek shalat fardhu siswa kelas IV SD Negeri 2 Kesumajaya Bekri Lampung Tengah.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan acuan untuk diterapkan oleh guru pada materi tentang praktek shalat dalam kemampuan siswa.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dalam skripsi untuk menjelaskan posisi *state of art*, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, yang berfungsi sebagai pembandingan dari kesimpulan berfikir sebagian peneliti.⁴

1. Nur Latifah yang berjudul “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Praktik Sholat Fardhu Pada Siswa SD Negeri 3 Mengandungsari Kecamatan Sekampung Udik” dengan hasil ada pengaruh yang signifikan antara metode demonstrasi dengan kemampuan praktik Shalat Siswa. Semakin tepat penggunaan metode belajar yang dilakukan oleh guru maka akan semakin baik pula kemampuan shalat siswa. Sebaliknya jika penggunaan metode belajar kurang tepat maka akan semakin rendah dan kurang maksimal kemampuan shalat siswa.⁵

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nur Latifah peneliti mengkaji persamaan. Persamaanya yaitu terletak pada variabel bebas pada metode demonstrasi dan variabel terikat pada kemampuan praktek shalat, jenis penelitiannya ini yaitu kuantitatif. perbedaan yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada lokasi penelitian, lokasi yang digunakan oleh Nur Latifah di SDN 3 Mengandungsari sedangkan peneliti melakukan penelitian di SDN 2 Kesumajaya Bekri Lampung Tengah.

⁴ Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan* (Metro: IAIN Metro, 2023).

⁵ Nur Latifah, *Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Praktik Sholat Pada Siswa SD Negeri 3 Mengandungsari Kecamatan Sekampung Udik*,

2. Annisa Ramadhani judul Pengaruh Metode Demontrasi Terhadap Hasil Belajar Fiqih Di SD Islam Al-Amjad Jakarta Selatan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Ramadhani peneliti mengkaji persamaan. Persamaanya yaitu terletak pada variabel bebas yaitu metode demonstrasi. jenis penelitiannya ini yaitu kuantitatif. perbedaan yang dilakukan oleh peneliti tersebut terletak pada variabel terikatnya yaitu hasil belajar fiqih, sedangkan penulis variabel terikatnya adalah praktek shalat, perbedaan selanjutnya terletak pada lokasi penelitian, lokasi yang digunakan oleh Annisa Ramadhani di SD Islam Al-Amjad Jakarta Selatan.⁶
3. Ana Septiani dengan judul Pengaruh Perhatian Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Praktek Shalat Pada Anak TPA Desa Purwosari Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015. Memiliki sebuah kesimpulan bahwasanya kemampuan praktek shalat anak di Desa Purwosari di anggap kurang, karena seorang guru belum memberikan perhatian yang penuh terhadap praktek pelaksanaan ibadah shalat pada anak TPA.⁷

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ana Septiani dalam penelitian ini terdapat persamaan yaitu terletak pada variabel terikat yang membahas tentang kemampuan praktek shalat dan persamaanya juga terletak pada metode penelitian kuantitatif. perbedaan antara penelitian di atas terhadap

⁶ Annisa Ramadhani, "*Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Fiqih Di SD Islam Al-Amjad Jakarta Selatan*," Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2021.

⁷ Ana Septiani, "*Pengaruh Perhatian Guru Terhadap Pendidikan Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Praktek Ibadah Shalat Pada Anak di TPA Desa Purwosaro Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015*,"

penelitian yang penulis lakukan yaitu lokasi penelitiannya yg terletak di desa purwosari pelaksanaan ibadah shalat pada anak TPA.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Praktek Shalat

1. Pengertian Kemampuan Praktek Shalat Fardhu

Shalat adalah sebuah amal ibadah yang telah ditetapkan syari'at Islam berupa gerakan dan ucapan yang diawali dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam.¹ Shalat hukumnya wajib dikerjakan bagi seluruh umat islam, karena ibadah shalat diwajibkan oleh seluruh umat nabi Muhammad Saw. Adapun shalat yang diwajibkan bagi tiap-tiap orang dewasa dan berakal adalah lima kali dalam sehari semalam.

Dalam kamus bahasa indonesia kemampuan diartikan sebagai “kesanggupan”.² Menurut Hilgard dan Brower, jika perilaku (perubahan asal belajar) sering dipraktikan atau digunakan, maka eksistensi perilaku tersebut semakin kuat “(*low of use*)”. Sebaliknya jika perilaku tadi tidak sering dilatih atau digunakan maka akan terlupakan atau sekurang-kurangnya akan menurun “(*low of disuse*)”.³

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa, perubahan asal belajar semakin membekas dalam diri siswa apabila hasil belajar tersebut dipraktikan. Maka setelah melakukan kegiatan praktik hasil dari proses pembelajaran akan meningkat. Akan tetapi sebaliknya, jika proses

¹ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), 53.

² W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 742.

³ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 68.

pembelajaran tidak disertai dengan kegiatan praktik, maka akan terlupakan atau hasil dari proses pembelajaran tersebut akan menurun. Dengan demikian kemampuan praktek shalat adalah kesanggupan siswa dalam melakukan gerakan shalat fardhu yang dimulai dari niat sampai salam serta terpenuhinya beberapa syarat-syarat shalat.

2. Syarat Wajib Shalat

Syarat wajib shalat adalah syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk menjalankan kewajiban shalat. Sebagai ibadah, shalat menjadi perkara yang wajib dilakukan jika memenuhi syarat-syarat tertentu, jika tidak maka gugur kewajiban seseorang dalam menjalankan shalat.

a. Beragama Islam

Orang yang beragama islam diwajibkan mengerjakan apa yang di syariatkan didalam ajaran islam seperti shalat, zakat dan lain sebagainya.

b. Berakal

Orang yang mengerjakan shalat harus dalam keadaan sehat apabila orang tersebut dalam keadaan tidak sehat (gila) maka tidak wajib dan tidak sah mengerjakan shalat

c. Suci dari haid dan nifas

Orang yang mau mengerjakan shalat harus dalam keadaan suci, kewajiban melaksanakan shalat tidak ditunjukkan kepada wanita yang sedang haid dan nifas.

d. Telah sampai dakwah Rasulullah

Apabila orang yang belum menerima dakwah Rasulullah maka tidak wajib shalat

e. Mampu melaksanakan

Kewajiban melaksanakan shalat hanya untuk orang yang mampu mengerjakannya, apabila tidak mampu atau orang yang dipaksa meninggalkan shalat tidak wajib mengerjakannya

f. Baligh

Maka shalat tidak wajib bagi anak kecil yang belum baligh. Tetapi bagi anak kecil yang sudah mencapai umur tujuh tahun, atau sudah tamyiz, hendaknya sudah diperintahkan untuk melakukan shalat. ketika anak tersebut meninggalkan shalat, dan anak tersebut sudah mencapai umur sepuluh tahun, maka pukullah dengan pukulan yang tidak menyakiti. Ciri-ciri anak Orang yang wajib mengerjakan shalat orang yang sudah dewasa atau bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, apabila belum baligh maka tidak wajib unuk mengerjakan shalat, karena tidak ada perintah baginya, akan tetapi orang tua wajib

memerintahkan untuk menjalankan shalat sejak berumur 7 tahun dan memukulnya saat usianya menginjak 10 tahun.⁴

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa, dalam melaksanakan ibadah shalat kita harus memahami syarat-syarat shalat yang telah dijelaskan serta diajarkan oleh Rasulullah SAW untuk dijadikan sebagai acuan kita untuk melaksanakan ibadah shalat. karena sebelum melaksanakan ibadah shalat maka terlebih dahulu harus memenuhi syarat wajib shalat dan syarat sah shalat.

3. Syarat Sah Shalat

Syarat sah shalat adalah ketentuan-ketentuan yang harus dilakukan atau harus ada bagi setiap muslim dan muslimah yang akan mengerjakan shalat fardhu lima waktu, agar shalat yang dikerjakan menjadi sah.

a. Suci dari hadas

Tidak sah shalatnya apabila seseorang masih dalam keadaan berhadas, baik hadas kecil maupun hadas besar

b. Suci dari najis, baik badan, pakaian, dan tempat

Apabila badan, pakaian, dan tempat yang akan dijadikan untuk shalat terdapat najis yang tidak sedikit maka shalatnya tidak diterima. Namun najis seperti nanah, darah khitan, darah menjentik diberi keringanan.

c. Menutup aurat

⁴ Rasjid, *Fiqh Islam*, 66.

Adapun aurat laki-laki yaitu anggota di antara pusar dan kedua lutut. Sedangkan auratnya wanita merdeka di waktu shalat adalah seluruh anggota badan kecuali wajah dan kedua telapak tangan, baik luarnya ataupun dalamnya sampai kepada pergelangan.

Firman Allah SWT

يٰۤاٰدَمُ خُذْ وَاٰزِجَتَكَ مِمَّا عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَشَرِبُوْا وَاَلَا تُسْرِفُوْنَ ۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

Artinya: "Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan (Q.S Al-A'raf:31)

d. Mengetahui masuknya waktu shalat

Orang yang melakukan shalat, tanpa mengetahui waktunya shalat, maka shalatnya tidak sah, walaupun telah masuk pada waktunya.

e. Menghadap kiblat.

Wajib menghadap kearah kiblat ketika hendak melaksanakan shalat.

Dalam melaksanakan ibadah shalat tentunya kita harus memahami syarat-syarat shalat yang telah dijelaskan serta diajarkan oleh Rasulullah SAW sebagai acuan kita untuk terlebih dahulu membersihkan diri dari hadas kecil maupun besar. Apabila hendak melaksanakan shalat akan tetapi ketika masih dalam keadaan badan berhadats, maka shalatnya dianggap tidak sah karena tidak memenuhi syarat-syarat shalat.

4. Rukun Shalat

Dalam melaksanakan ibadah shalat harus bersandarkan pada tuntunan Rasulullah Saw. Adapun rukun shalat yang dituntunkan oleh Rasulullah Saw adalah sebagai berikut:

a. Niat

Segala sesuatu harus diiringi dengan niat. Niat yang utama ditempatkan di dalam hati, karena melafalkan sunnah. Waktu niat harus bersama dengan takbiratul ihram.

b. Berdiri bagi orang yang kuasa

Shalatlah dalam keadaan berdiri bila mampu, apabila tidak mampu berdiri maka dalam keadaan duduk, jika tidak mampu maka dengan keadaan tidur berbaring

c. Membaca takbiratul ihram

Takbir merupakan salah satu rukun shalat

d. Membaca surah Al-Fatihah

Membaca surah Al-Fatihah hukumnya wajib, baik dalam shalat sunah maupun wajib. Apabila sedang mengerjakan shalat dan salah satu rakaat belum membaca surah Al-Fatihah, maka ia belum shalat kecuali ia berada dibelakang imam.

e. Rukuk

Rukuk dalam shalat itu wajib, karena rukuk membungkukan punggung dan kepala dalam shalat.

f. I'tidal

Gerakan dalam shalat yang dilakukan setelah rukuk yakni bangkit dan memposisikan dari tegak kemudian mengangkat kedua tangan setinggi kedua telinga

g. Sujud

Sujud diwajibkan ketika melaksanakan shalat. ada 8 anggota badan yang menempel di bumi yaitu meletakkan kedua telapak tangan, kedua lutut, kedua telapak kaki, kening, dan hidung.

h. Duduk di antara dua sujud, duduk bertumpu pada kaki yang kiri.

i. Duduk akhir

Duduk akhir merupakan salah satu rukun shalat karena salam merupakan akhir dari shalat, apabila tidak membaca salam maka harus mengulang kembali shalatnya.

j. Tasyahud akhir

k. Membaca salam

Salam merupakan salah satu rukun shalat karena salam merupakan akhir dari shalat, apabila tidak membaca salam maka harus mengulang kembali shalatnya

l. Tertib

Orang yang mengerjakan shalat harus tertib mendahulukan berdiri dari pada rukuk.⁵

⁵ Masykuri Abdurrahman and Syaiful Bakhri, *Kupas Tuntas Salat Tata Cara Dan Hikmahnya* (Erlangga, 2006), 69.

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa, Rasulullah SAW mengajarkan kepada kita bagaimana rukun dalam melaksanakan ibadah shalat yang sesuai dengan ajaran Allah SWT serta anjuran beliau. Jadi penting bagi kita memahami bagaimana rukun shalat yang benar yang sesuai dengan tuntunan agama islam.

5. Waktu Shalat Fardhu

Shalat terbagi kepada beberapa bagian, pertama shalat wajib: seperti shalat lima waktu, dan yang kedua: shalat sunnah, seperti shalat hari raya, rawatib, witr, dan yang lainnya. Shalat wajib (fardhu) yang diwajibkan Allah dalam sehari semalam ada lima kali. Dan shalat-shalat tersebut dikerjakan dalam waktu tertentu.⁶ sebagaimana yang telah ditentukan dalam sehari semalam yaitu:

- a. Shalat Subuh dimulai saat terbitnya *fajarshodiq* (fajar kedua) sampai terbitnya matahari, Fajar sadiq yaitu cahaya putih yang memancar diufuk timur diwaktu subuh dalam keadaan melintang dari kiri ke kanan. Lawannya adalah *fajar kazib*, yaitu cahaya putih yang menunjang dari bawah ke atas langit.
- b. Shalat Dzuhur dimulai dari tergelincirnya matahari di tengah-tengah langit yang berlangsung sampai dengan bayangan sesuatu sama panjang dengan bayangan saat tergelincirnya matahari.

⁶ Syaikh Abdul Qodir Ar-Rahbawi, *Panduan Langkah Shalat Menurut Empat Madzhab* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009), 181.

- c. Shalat Ashar bermula dari bayangan suatu benda adalah sama panjang dengan benda itu sendiri, yaitu setelah matahari tergelincir yang berlangsung sampai dengan matahari terbenam
- d. Shalat Maghrib dimulai bila matahari telah terbenam dan bersembunyi di balik tirai dan berlangsung sampai terbenam *shafak* atau awan merah
- e. Shalat Isya dimulai sehabis waktu shalat magrib sampai terbit fajar *sadiq* dengan pengertian sejenak sebelum terbit.⁷

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa, ketika matahari tergelincir hanya dimaksudkan untuk shalat dzuhur, sedangkan waktu shalat ashur adalah ketika bayangansuatu benda sama panjang dengan benda itu sendiri. Waktu maghrib diawali ketika terbenamnya matahari. Terbenam matahari di sini berarti seluruh lingkaran matahari telah masuk di bawah cakrawala. Sedangkan waktu isya didefinisikan dengan ketika hilangnya cahaya merah (*syafaq*) di langit, hingga terbitnya fajar *shaddiq*. Sedangkan waktu subuh diawali ketika terbitnya fajar *shaddiq*, hingga sesaat sebelum matahari (*syuruq*).

6. Dasar-dasar Perintah Shalat

Shalat adalah ibadah yang diwajibkan kepada seluruh umat manusia. Shalat merupakan kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan, dengan demikian pentingnya mengerjakan shalat serta larangannya untuk meninggalkan ibadah shalat dalam kehidupan manusia. Adapun dalil yang

⁷ Khoirul Abror, *Fiqh Ibadah* (Bandar Lampung: CV Arjasa Pratama, 2019), 72.

berkaitan dengan kewajiban untuk melakukan ibadah shalat ada dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّكْعِينَ ۚ ٤٣

Artinya: dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan rukuk'lah beserta orang-orang yang ruku".⁸

Jelaslah bahwa kewajiban seluruh umat muslim adalah untuk mengerjakan shalat dan tidak meninggalkannya. Karena ibadah shalat merupakan bentuk ketaqwaan kita kepada Allah SWT, shalat dilakukan untuk mengingatkan kita kepada Allah SWT.

7. Hikmah Ibadah Shalat

Shalat mengandung makna pembinaan pribadi yaitu dapat terhindar dari perbuatan dosa dan terhindar dari kemungkaran. dan orang yang senantiasa menunaikan ibadah shalat hidupnya akan terkontrol, minimal dengan melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari semalam, maka akan cenderung bertingkah laku yang baik, serta terhindar dari perbuatan dosa, sebagaimana firman Allah dalam QS Al-Ankabut 45:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ
وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ٤٥

Artinya: "Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al kitab (Al-Quran) dan dirikan shalat. sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar

⁸ QS. Al-Baqarah (02):43.

(keutamaanya dari ibadah-ibadah yang lain). Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.⁹

Dalam buku pendidikan anak dalam islam karangan Abdullah Nashih Ulwan bahwa rahasia dari perintah shalat adalah “agar anak dapat mempelajari hukum-hukum ibadah ini sejak masa pertumbuhannya. Sehingga ketika anak tumbuh besar, ia telah terbiasa melakukan dan mendidik untuk menaati Allah SWT, melaksanakan Hak-Nya. Berpegang teguh kepada-Nya, bersandar kepada-Nya serta berserah diri kepada-Nya. Disamping itu anak akan mendapatkan kesucian rohani, kesehatan jasmani, kebaikan akhlak, perkataan, dan perbuatan didalam ibadah-ibadah ini.”¹⁰

Jelaslah bahwa dengan melaksanakan ibadah shalat sejak dini maka ketika anak menjadi sosok yang tumbuh besar akan terbiasa melaksanakan untuk menaati segala perintah Allah SWT. Maka dalam proses pembelajarannya metode praktek langsung merupakan metode yang mampu mempengaruhi kemampuan praktek shalat anak karena dengan menggunakan metode ini guru langsung memeragakan, melakukan, mengucapkan, dan menerangkan gerakan serta bacaan shalat, dimana anak diajak langsung untuk melakukan kegiatan yang telah dipraktikkan sertadiinstrukan gurunya. Dengan demikian metode ini mampu memberikan sejumlah pengalaman langsung yang sifatnya nyata sehingga kemampuan gerakan shalat dan penguasaan bacaan shalat dapat secara langsung diamati, dialami, diketahui, dirasakan, serta dipraktikkan dalam bentuk perbuatan serta bacaan shalatnya.

B. Metode Demonstrasi

⁹ QS. Al-Ankabut (29):45.

¹⁰ Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam, Diterjemahkan Oleh Abdullah Nashih Ulwan, Dari Judul Asli Tarbiyatul Aulad Fil Islam* (Jakarta: Pustaka Amani, 1995), 153.

1. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan pada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain yang ahli dalam topik bahasan yang harus didemontarasikan.¹¹

Model pembelajaran demonstrasi adalah sebuah metode mengajar yang sangat efektif, karena membantu peserta didik untuk melihat secara langsung proses terjadinya sesuatu. Cara penyajian bahan pelajarannya adalah dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya atau tiruan yang sering disertai penjelasan lisan.¹²

Metode Demonstrasi adalah salah satu metode yang dapat di terapkan pada materi shalat. seorang guru ketika mengajar khususnya pada materi shalat dengan cara menggunakan metode Demonstrasi dapat memberikan penjelasan-penjelasan dengan memberikan contoh peragaan tata cara shalat yang benar. Kemudian dapat menunjuk salah satu siswa untuk maju dan memperagakan beberapa tata cara atau gerakan shalat.

Metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya. Metode demonstrasi suatu penyajian pembelajaran yang dipersiapkan secara teliti untuk mempertontonkan

¹¹ Helmiati, *Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), 71.

¹² Rita Retnowati, Eka Suhardi, dan Devi Hafiludin, *Put In Passion (Picture and Picture, Think Pair Share, Demonstraion)* (Bogor: Paspas Press, 2015), 22.

sebuah tindakan disertai dengan ilustrasi dan pernyataan lisan maupun peragaan. Sehingga dalam penyampaian materi diskripsi terdahulu ini lebih menguras tenaga guru dari pada peserta didik.¹³

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwasanya metode Demonstrasi adalah salah satu metode yang sangat membantu dalam proses pembelajaran karena metode ini tidak hanya mendengarkan saja, akan tetapi juga memperagakan suatu gerakan atau menggambarkan suatu hal secara nyata. Jadi metode Demonstrasi merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk memperlihatkan secara langsung bagaimana proses membuat dan mengerjakan sesuatu. Metode ini tidak hanya dapat diterapkan pada pembelajaran umum saja, tetapi juga dapat di terapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada pembelajaran shalat.

2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi salah satu metode yang baik untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Akan tetapi suatu metode memiliki kelebihan dan kekurangan, begitu juga dengan metode Demonstrasi memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dan kekurangan metode Demonstrasi sebagai berikut:

a. Kelebihan Metode Demonstrasi

¹³ Cut Rina, Tb Endayani, dan Maya Agustina, “Metode Demontrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” 5, no. 2 (2020): 151.

- 1) Pelajaran menjadi lebih jelas dan konkrit sehingga tidak terjadi verbalisme.
- 2) Proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari
- 3) Pembelajaran menjadi menarik, karena siswa tidak hanya mendengar tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi
- 4) Siswa akan lebih aktif mengamati dan tertarik untuk mencobanya sendiri
- 5) Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri siswa.¹⁴

b. Kelemahan Metode Demonstrasi

- 1) Metode demonstrasi membutuhkan kreativitas pendidik secara spesifik, sebab penerapan metode demonstrasi tidak akan berjalan dengan baik.
- 2) Kurang baik fasilitas yang ada contohnya peralatan, lokasi, maupun biaya.
- 3) Demonstrasi membutuhkan waktu yang cukup panjang, selain itu susah dilakukan apabila persiapan peserta didik kurang matang.

Dengan melihat kelebihan dan kekurangan metode Demonstrasi di atas menjelaskan bahwa dalam proses belajar mengajar memang tidak ada satu pun metode yang baik dan sempurna, untuk dapat menggunakan metode dengan baik maka guru harus mengkombinasikan metode yang satu dengan metode yang lainnya.

¹⁴ Helmiati, *Model Pembelajaran*, 73.

3. Langkah-langkah Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi adalah metode pengajaran yang menyajikan materi pembelajaran secara langsung atau live dengan menunjukkan suatu objek atau cara mengerjakan sesuatu untuk menggambarkan suatu proses tertentu. Saat melakukan presentasi, pendidik harus yakin bahwa semua peserta didik dapat memperhatikan dan mengikuti materi yang di sajikan. Sebelum proses menDemonstrasikan, pendidik telah menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses menDemonstrasikan.

Sebelum melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi. Sebaiknya seorang guru hendaklah memperhatikan langkah-langkah penerapannya. Berikut ini adalah langkah-langkah metode Demonstrasi:

a. Tahap Persiapan

- 1) Guru merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh peserta setelah Demonstrasi berakhir. Tujuan ini meliputi beberapa aspek pengetahuan, sikap, atau keterampilan tertentu.
- 2) Guru setelah merumuskan tujuan kemudian mempersiapkan garis besar langkah-langkah Demonstrasi yang akan dilakukan
- 3) Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan
- 4) Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Langkah Pembukaan sebelum Demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya:
 - a. Guru mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua peserta didik dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan
 - b. Guru memukakan tujuan apa yang akan dicapai oleh peserta didik
 - c. Guru memukakan tugas-tugas apa yang harus dikerjakan oleh peserta didik, misalnya peserta didik ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan Demonstrasi
- 2) Langkah Pelaksanaan Demonstrasi
 - a. Guru memulai Demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang peserta didik berfikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong siswa untuk tertarik memperhatikan Demonstrasi
 - b. Guru menciptakan suasana yang menyenangkan dengan menghindari suasana menegangkan
 - c. Guru meyakinkan bahwa semua peserta didik aktif mengikuti jalannya Demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa
 - d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses Demonstrasi itu.

3) Langkah Mengakhiri Demonstrasi

Apabila Demonstrasi telah selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberi tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan memberi tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan Demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperlakukan untuk meyakinkan apakah peserta didik memahami proses Demonstrasi atau tidak, selain memberikan tugas yang relevan ada baiknya guru dan peserta didik melakukan evaluasi bersama tentang jalannya Demonstrasi untuk perbaikan selanjutnya.¹⁵

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa langkah-langkah menggunakan metode Demonstrasi diawali dengan persiapan yang cukup, memiliki keterampilan dan pengetahuan yang matang. Dalam hal ini diperlukan persiapan yang matang untuk menghindari kegagalan. Dalam pelaksanaan demonstrasi guru harus memungkinkan siswa untuk merangsang agar dapat berfikir dan memahami proses Demonstrasi tersebut.

4. Karakteristik Metode Demonstrasi

Beberapa keuntungan metode demonstrasi antar lain:

- a. Perhatian siswa dapat di arahkan kepada hal-hal yang di anggap penting oleh guru sehingga hal-hal yang penting dapat di amati seperlunya. Perhatikan siswa lebih mudah di putuskan pada proses belajar dan tidak tertuju pada hal-hal lain.

¹⁵ Mulyono, *STRATEGI PEMBELAJARAN Menuju Efektivitas Pembelajaran Di Abad Global* (malang: UIN: Maliki Press, 2011), 89.

- b. Dapat di pengaruhi beragam kesalahan apabila dibandingkan dengan hayalan membaca di dalam buku, karena siswa telah memperoleh gambaran yang jelas dari hasil pengamatannya.
- c. Apabila siswa turut aktif bereksperimen, maka anak didik akan memperoleh pengalaman–pengalaman praktik untuk mengembangkan kecakapannya dan memperoleh pengakuan dan penghargaan dari teman-teman dan gurunya.¹⁶

5. Ciri-ciri Metode Demonstrasi

Menurut Rustiyah menyatakan ada dua ciri-ciri metode demonstrasi yaitu :

- a. Memahami cara mengatur atau menyusun kegiatan.
- b. Mengetahui suatu teori, memberikan kebebasan kepada siswa.

Maka dapat disimpulkan bahwa ciri dari metode demonstrasi ditinjau dari segi penerapannya yaitu, dapat memberi motivasi yang kuat pada siswa untuk belajar, menjamin tercapainya tujuan yang telah dirumuskan, siswa dapat mengamati secara langsung kegiatan, kemampuan anak dapat secara langsung dievaluasi.¹⁷

6. Tujuan Metode Demonstrasi

¹⁶ Amin, *Metode Dan Pembelajaran Agama Islam*,56

¹⁷ Ni Nyoman Nonik, “Penerapan Metode Demonstrasi Dengan Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok A Di PAUD Widya Dharma Bondalem Tejakula,” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 1, no. 1 (2013).4

Tujuan metode demonstrasi yaitu memberi pengalaman belajar melalui melihat dan mendengarkan yang diikuti dengan meniru pekerjaan yang didemonstrasikan, kegiatan yang sesuai dengan metode ini yaitu kegiatan demonstrasi yang dimulai dengan penjelasan, kemudian kegiatan demonstrasi dalam bentuk dramatisasi.¹⁸

Menurut Barnawi, Tujuan metode demonstrasi yaitu memberi pengalaman belajar melalui melihat dan mendengarkan yang diikuti dengan meniru pekerjaan yang didemonstrasikan, kegiatan yang sesuai dengan metode ini yaitu kegiatan demonstrasi yang dimulai dengan penjelasan, kemudian kegiatan demonstrasi dalam bentuk dramatisasi.¹⁹

Metode demonstrasi sangat baik digunakan untuk mendapatkan gambaran atau gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berkaitan dengan proses perbaikan, proses produksi, proses pengerjaan, proses pembuatan atau penggunaan dan komponen-komponen yang menyusun sesuatu. Untuk membandingkan satu cara dengan cara lain dan untuk mengetahui atau melihat kebenaran. Dengan demikian manfaat penerapan metode ini adalah : 1) Perhatian siswa dapat lebih terarah, 2) Proses belajar siswa lebih terfokus pada materi yang akan dibahas, 3). Pengalaman dan kesan sebagai hasil belajar lebih tertanam kuat pada diri peserta didik.²⁰

¹⁹ Ni Nyoman Nonik, "Penerapan Metode Demonstrasi dengan Media Kartu Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok A di PAUD Widya Dharma Bondalem Tejakula," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 1, no. 1 (2013).4

²⁰ Darmadi, "Pengembangan Metode Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa," (Yogyakarta : VC Budi Utama, 2017) Hlm 188

Jadi dari beberapa tujuan diatas di simpulkan bahwa tujuan metode demonstrasi ialah untuk memperlihatkan proses terjadinya suatu peristiwa yang sesuai materi ajar, contohnya seperti mendemonstrasikan gerakan shalat, wudhu ,tayamum dan sebagainya.

C. Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Praktek Shalat Fardhu

Penggunaan metode dalam proses pembelajaran itu sangat di perlukan khususnya dalam bidang keagamaan yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupannya. Karena penggunaan metode khususnya metode demonstrasi terhadap bimbingan shalat pada anak dapat mempengaruhi kemampuannya. Sehingga antara penggunaan metode demonstrasi dengan kemampuan praktek shalat pada siswa merupakan dua hal yang harus diupayakan secara bersamaan.

Metode Demonstrasi merupakan metode yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau memperhatikan bagaimana melakukan suatu. Demonstrasi merupakan metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu anak didik untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta data yang benar. Demonstrasi yang dimaksud ialah suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu.

“Metode Demonstrasi ini, dapat diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya terkait dengan materi keterampilan,

seperti praktek shalat, tayamum, membaca Al-Qur'an, mengkafani jenazah dan pelaksanaan haji".²¹

Sebagai contoh dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam metode Demonstrasi dilakukan untuk menjelaskan materi dan memeragakan /mempraktikan shalat, tayamum, dll. Penjelasan dan peragaan shalat bertujuan agar anak didik mempunyai pengetahuan dasar-dasar tata cara pelaksanaan shalat. pengetahuan ini penting agar menjadi dasar langkah-langkah proses pembelajaran selanjutnya.

Melalui penerapan metode demonstrasi tersebut anak didik akan memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menjalankan ibadah yang diajarkan. Selanjutnya setelah memiliki teori dan mampu mempraktekan diharapkan untuk anak didik dapat mengamalkan dengan baik dan konsisten.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau dugaan sementara dalam penelitian yang dimana kebenarannya belum diketahui, akan tetapi memungkinkan untuk di uji kebenarannya secara empiris.

Ada dua hipotesis dalam penelitian ini yakni hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis (Ho). Hipotesis Ha ditunjukkan di antara dua variabel terdapat pengaruh. Sedangkan hipotesis Ho ditunjukkan bahwa diantara dua variabel tidak ada pengaruh.

²¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2010), 31.

Ha: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan metode Demonstrasi terhadap kemampuan praktek shalat fardhu siswa kelas IV SD Negeri 2 Kesumajaya Bekri Lampung Tengah.

H0: Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan metode Demonstrasi terhadap kemampuan praktek shalat fardhu siswa kelas IV SD Negeri 2 Kesumajaya Bekri Lampung Tengah.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu "Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan metode Demonstrasi terhadap kemampuan praktek shalat fardhu siswa kelas IV SD Negeri 2 Bekri Lampung Tengah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.¹

Penelitian ini merupakan penelitian jenis *Ex Post Facto* yaitu penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi.²

Penelitian *Ex Post Facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat sudah terjadi secara alami. Dan peneliti dengan setting tersebut ingin melacak kembali jika memungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya.³

¹ Sandu Siyoto Sodik dan M. Ali, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

² Martina Pakpahan dkk, *Metodologi Penelitian* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), 72.

³ Andi Ibrahim, *Metodologi Penelitian* (Gunadarma Ilmu, 2018), 67.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengukur Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Praktek Shalat Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Kesumajaya Bekri Lampung Tengah. Karena penelitian ini dimulai dengan mengkaji teori-teori yang sudah ada sehingga untuk menemukan kebenaran atau penolakan atas teori yang dipakai ditemukan permasalahan-permasalahan yang kemudian diuji untuk mencari solusi dilapangan.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan variabel-variabel yang sedang diteliti. Variabel merupakan sifat dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan menarik kesimpulan.⁴ Definisi operasional variabel menjelaskan masing-masing variabel. Penjelasan definisi operasional variabel dapat dilakukan dengan mendeskripsikan indikator dari masing-masing variabel (terikat dan variabel bebas), bagaimana cara mengukurnya. Dan alat ukur apa yang digunakan. Sehingga masing-masing variabel tersebut dapat terukur dan teramati dengan jelas.⁵

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa definisi operasional variabel merupakan suatu petunjuk bagi peneliti untuk memberikan suatu penjelasan terkait variabel yang akan dipelajari dalam suatu penelitian yang kemudian diambil kesimpulannya. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 60.

⁵ Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan*, 70.

1. Variabel Bebas (Metode Demonstrasi)

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi sebab atau pengaruh yaitu metode Demonstrasi dengan indikator:

- a. Mengatur tempat duduk siswa
- b. Menyampaikan tujuan yang harus dicapai
- c. Ciptakan suasana yang menyenangkan
- d. Melakukan Demonstrasi dengan materi shalat
- e. Guru meyakinkan siswa untuk aktif bertanya di kelas terhadap Demonstrasi materi shalat
- f. Melakukan evaluasi
- g. Kemukakan tugas-tugas apa yang harus dikerjakan oleh peserta didik

2. Variabel Terikat (Praktek Shalat Fardhu)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam proposal ini adalah kemampuan shalat siswa dengan indikator:

- a. Siswa mampu melakukan niat
- b. Siswa mampu melakukan takbiratul ikram dan bacaanya
- c. Siswa mampu melakukan membaca surah al-Fatihah
- d. Siswa mampu melakukan ruku' dan bacaanya
- e. Siswa mampu melakukan i'tidal dan bacaanya

- f. Siswa mampu melakukan sujud dan bacaanya
- g. Siswa mampu melakukan duduk diantara dua sujud dan bacaanya
- h. Siswa mampu melakukan duduk Akhir dan bacaanya
- i. Siswa mampu membaca salam
- j. Siswa mampu melakukan gerakan shalat dengan tertib atau berurutan

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁶ Populasi adalah wilayah generalis yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

Berdasarkan pertanyaan diatas, maka populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswakelas IV SD Negeri 2 Kesumajaya Bekri Lampung Tengah yang berjumlah 50 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan anggota populasi yang diperoleh dengan menggunakan teknik sampling.⁸

⁶ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 361.

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 80.

⁸ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 362.

Menurut Suharsini Arikunto sebagaimana tercantum dibawah ini yaitu untuk sekedar ilustrasi atau pegangan, maka apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sebaiknya, apabila subyeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil presentase dengan kisaran 10-15% atau 20-25%.⁹

Jadi berdasarkan pendapat diatas, karena jumlah subjek atau populasi kurang dari 100 yaitu 50 siswa maka seluruh subjek dijadikan sampel, maka penelitian ini termasuk penelitian populasi.

Karena populasi berjumlah kurang dari 100, maka jumlah sampel yaitu 50 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel disebut dengan teknik sampling. Teknik sampling merupakan “metode atau menentukan sampel atau besar sampel”. Menurut pendapat lain teknik sampel adalah”teknik untuk menentukan jumlah yang digunakan dalam peneliti”

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik sampel merupakan suatu metode pemilihan dalam menentukan sampel yang terdiri dari populasi penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster sampling*.

Cluster sampling atau area sampling merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel jika objek yang akan diteliti sangat luas. Teknik *cluster sampling* merupakan teknik sampling daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Perse, 2012), 107.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa teknik *cluster sampling* adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian didalam suatu kelompok. Dalam hal ini, peneliti mengambil sampel kelas IV yang berjumlah 50 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid sesuai tujuan peneliti, maka teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Angket atau Kuesioner

Angket merupakan sebuah pertanyaan tertulis atau pernyataan yang diberikan kepada responden guna memperoleh jawaban supaya data yang digunakan valid sesuai dengan masalah penelitian.¹⁰ Angket (*Questionare*) merupakan “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.”¹¹

Metode angket terbagi menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka dan tertutup. Angket terbuka yaitu angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri secara bebas. Sedangkan angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan alternative jawaban oleh peneliti, sehingga responden tinggal memilih.

Berdasarkan penjelasan diatas, dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup, adapun yang dimaksud dengan angket atau kuesioner adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti yang diberikan

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 199.

¹¹ Arikunto, *Metodologi Pendidikan*, 151.

melalui sebuah pertanyaan secara tertulis untuk mendapatkan data dari responden.

2. Teknik Tes

Tes yaitu alat yang digunakan untuk mengukur dan mengetahui sesuatu dengan aturan-aturan dan cara yang telah ditentukan.¹² Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah praktek untuk mengukur kemampuan praktek shalat fardhu siswa.

Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan teknik tes, dimana pertanyaan tersebut diberikan kepada responden atau siswa-siswi kelas IV SD Negeri 2 Kesumajaya, untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh metode Demonstrasi terhadap kemampuan shalat siswa. Data yang dikumpulkan melalui tes untuk melihat kemampuan praktek shalat, sedangkan angket yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu angket, sikap dengan menggunakan *Skala Likert*. Instrumen angket terdapat bentuk item pertanyaan yang berjumlah 20 item instrumen disebarkan kepada responden. Adapun daftar pertanyaan dalam angket dan tes diberikan kepada responden yaitu dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kriteria tersebut:

- a. Untuk jawaban Selalu (S) diberi skor 4
- b. Untuk jawaban Sering (S) diberi skor 3
- c. Untuk jawaban Kadang-kadang (KK) diberi skor 2
- d. Untuk jawaban Tidak Pernah (TP) diberi skor 1.

¹² Esty Aryani Safithry, *ASESMEN TEKNIK TES DAN NON TES*, 3.

3. Dokumentasi

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data nilai shalat fardhu siswasiswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV, profil, visi dan misi sekolah, sarana dan prasarana, struktur sekolah, data guru dan karyawan, data jumlah siswa dan denah lokasi SD Negeri 2 Kesumajaya Bekri Lampung Tengah.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan/ Kisi-kisi Instrument

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.¹³ Dengan demikian dapat dipahami bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Peneliti sebelum menentukan sumber data, jenis metode pengumpulan data, dan instrument penelitian perlu memperhatikan faktor-faktor pendukung dan penghambat, waktu, tenaga, dan dana agar memperoleh sumber data yang tepat. Dalam hal ini peneliti perlu menyusun sebuah kisi-kisi instrument untuk menunjukkan kaitan antara variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Terdapat dua macam kisi-kisi yang dapat digunakan oleh seorang peneliti sebelum merancang instrumen yaitu:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang di buat untuk menggambarkan semua variabel yang akan di ukur dilengkapi dengan semua

¹³ Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen: Uji Validitas Dan Reliabilitas Untuk Penelitian Ekonomi Syariag* (Magelang: StaiaPress, 2018), 24.

kemungkinan sumber data sama metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai. Yang termuat dalam kisi-kisi umum ini baru rancangan ideal tentang apakah semua sumber-sumber data metode dan instrument ketetapan pertimbangan peneliti.

- b. Kisi-kisi khusus yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk suatu instrument.¹⁴

Tabel 3.1
Kisi-kisi Umum Variabel Penelitian Instrumen Angket Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Praktek Shalat Fardhu

No	Variabel	Sumber Data	Metode	Instrument
1.	Variabel Bebas (x): Metode Demonstrasi	Siswa	Angket	Lembar Angket
2.	Variabel Terikat (y): Praktek Shalat Fardhu	Siswa	Tes	Tes

Tabel 3.2
Kisi-kisi Khusus Instrumen Angket Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Praktek Shalat Fardhu

No	Variabel	Indikator Variabel	Soal	
			Item	Jumlah

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 231.

1	<p>Variabel Bebas</p> <p>Penggunaan Metode</p> <p>Demonstrasi</p>	<p>1. Mengatur tempat duduk siswa</p> <p>2. Menyampaikan tujuan yang harus dicapai</p> <p>3. Ciptakan suasana yang menyenangkan</p> <p>4. Melakukan Demonstrasi dengan materi shalat</p> <p>5. Guru meyakinkan siswa untuk aktif bertanya di kelas terhadap Demonstrasimateri shalat</p> <p>6. Melakukan evaluasi</p> <p>7. Kemukakan tugas-tugas apa yang harus dikerjakan oleh peserta didik</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4,5,6</p> <p>7,8</p> <p>9</p> <p>10</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>1</p>
2.	<p>Variabel Terikat</p> <p>Kemampuan Tata</p> <p>Cara Shalat Siswa</p>	<p>1. Siswa mampu berniat</p> <p>2. Siswa mampu melakukan takbiratul ikhram dan bacaanya</p> <p>3. Siswa mampu membaca surah Al-Fatihah</p> <p>4. Siswa mampu melakukan ruku' dan bacaanya</p> <p>5. Siswa mampu melakukan i'tidal dan bacaanya</p> <p>6. Siswa mampu melakukan sujud dan bacaanya</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p> <p>6</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>

	7. Siswa mampu melakukan duduk diantara dua sujud dan bacaanya	7	1
	8. Siswa mampu melakukan duduk akhir dan bacaanya	8	1
	9. Siswa mampu membaca salam	9	1
	10. Siswa mampu melakukan gerakan shalat dengan terib data berurutan	10	1

2. Pengujian Instrument

a. Uji Validitas

Validitas adalah nilai korelasi antara pengukuran dan nilai sebenarnya dari suatu variabel.¹⁵ Jadi pengujian validitas adalah suatu alat ukur untuk mengetahui suatu instrument valid atau tidak. Penulis dalam penelitian ini mengujinya dengan rumus yang dikemukakan oleh *Pearson*, yaitu dengan rumus korelasi Product Moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *personproduct moment*

x = Skor item butir soal

y = Jumlah skor total tiap soal.¹⁶

¹⁵ Mohamad Mustari and M. Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2012), 8.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2013), 213.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu konsistensi dari sebuah metode dan hasil penelitian.¹⁷

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Spearman Brown yang akan dihitung menggunakan aplikasi SPSS. Adapun rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/2|1/2}}{(1 + r_{1/2|1/2})}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$r_{1/2|1/2}$ = r_{xy} yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.¹⁸

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses terakhir dari kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan, membuktikan hipotesis, dan menjelaskan fenomena yang menjadi latar belakang penelitian.¹⁹ Penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik. Rumus statistik yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah rumus *chi kuadrat*, sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

¹⁷ Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Dilengkapi Analisis Dengan NVIVO, SPSS, Dan AMOS* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 210.

¹⁸ SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian*, 223.

¹⁹ Garaika Damanah, *Metodologi Penelitian* (Lampung Selatan: CV Hira Tech, 2019), 76.

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diperoleh dari observasi dalam sampel

f_h = Frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang sebenarnya.

Rumus tersebut penulis gunakan untuk menguji signifikan observasi (f_o) dengan frekuensi yang diharapkan (f_h). Kemudian data yang di peroleh dianalisis dengan rumus chi kuadrat, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan harga chi kuadrat untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas dengan variabel terikat. Yang merupakan kesimpulan akhir dalam penelitian.

Teknik analisis data tersebut pada akhir penelitian digunakan untuk menuji hipotesis dengan menggunakan rumus T-tes yaitu:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Uji hipotesis

n = Banyaknya responden

r = Koefisien korelasi

Dari hasil penelitian inilah dapat diambil kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil Singkat SD N 2 Kesumajaya

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SDN 2 Kesumajaya pada tanggal 8 April 2023 dengan metode dokumentasi yang ditujukan kepada kepala sekolah di SDN 2 Kesumajaya, peneliti mendapatkan keterangan bahwa di SDN 2 Kesumajaya adalah salah satu pendidikan jenjang SD yang berada di desa kesumajaya, kecamatan bekri, kabupaten lampung tengah.

SDN 2 Kesumajaya didirikan pada tanggal 01 Maret 1977, yang didirikan di atas tanah kepemilikan pemerintah pusat, selama berjalan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan mengalami pergantian beberapa kepala sekolah. Saat ini kepala sekolah SDN 2 Kesumajaya adalah Bapak Sumarlan.

b. Visi dan Misi SDN 2 Kesumajaya

1) Visi

Mewujudkan peserta didik yang berkarakter, inovatif, berprestasi dan sadar lingkungan berdasarkan IMTAQ dan IPTEK

2) Misi

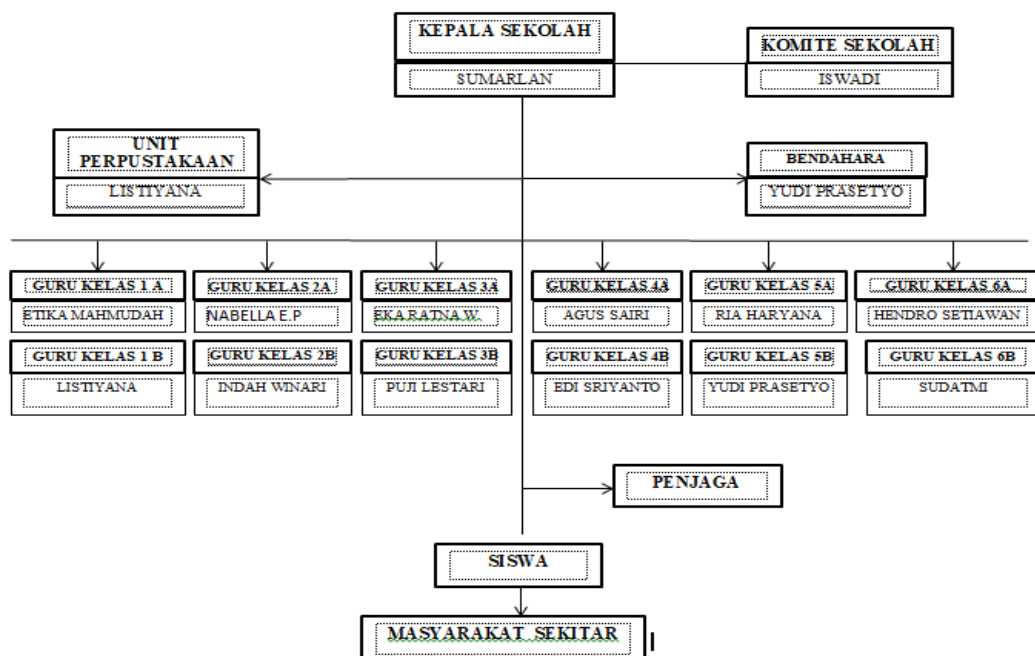
- a. Menjadikan siswa beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

- b. Melaksanakan pembinaan berbagai kegiatan ekstrakurikuler baik akademik maupun non akademik guna meraih prestasi yang unggul
- c. Melaksanakan pembelajaran tematik intergrated dengan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
- d. Menumbuh kembangkan kecintaan terhadap seni budaya dan lingkungan.
- e. Menggalang kerjasama dengan seluruh masyarakat, orang tua dalam mewujudkan budaya peduli lingkungan dan aktifitas pembelajaran di sekolah.

c. Struktur Organisasi

Gambar 4.1

Struktur Organisasi SDN 2 Kesumajaya



d. Keadaan Guru SDN 2 Kesumajaya

Tabel 4.1
Data Guru SD N 2 Kesumajaya

No	Nama	Jenis Ptk
1	Agus Sairi	Guru Kelas
2	Edi Sriyanto	Guru Kelas
3	Eka Ratna Wati	Guru Mapel
4	Etika Mahmudah	Guru Kelas
5	Hendro Setiawan	Guru Kelas
6	Indah Winarni	Guru Kelas
7	Juni Setiawan	Guru Mapel
8	Listiyana	Guru Kelas
9	Nabella Esolia Putri	Guru Kelas
10	Puji Lestari	Guru Kelas
11	Ria Haryana	Guru Kelas
12	Sudatmi	Guru Kelas
13	Sumarlan	Kepala Sekolah
14	Yasir Arif	Guru Mapel
15	Yudi Prasetyo	Guru Kelas

e. Keadaan Siswa SD N 2 Kesumajaya

Tabel 4.2
Data Siswa SD N 2 Kesumajaya

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		L	P	
1	Kelas 1a	15	11	26
2	Kelas 1b	17	8	25
3	Kelas 2a	10	10	20
4	Kelas 2b	8	10	18
5	Kelas 3a	10	12	22
6	Kelas 3b	11	13	24
7	Kelas 4a	14	12	26
8	Kelas 4b	11	13	24
9	Kelas 5a	16	14	30
10	Kelas 5b	15	15	30
11	Kelas 6a	14	10	24

12	Kelas 6b	16	11	27
----	----------	----	----	----

f. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 2 Kesumajaya

Berdasarkan dokumentasi dan hasil observasi peneliti pada saat mengadakan penelitian di lapangan, menunjukan bahwa keadaan bangunan dan fasilitas belajar di SD Negeri 2 Kesumajaya Bekri Lampung Tengah layak untuk proses belajar mengajar .keadaan dan fasilitas tersebut secara terperinci dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.3
Keadaan Sarana dan Prasarana SD N 2 Kesumajaya

No	Nama Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Mushola	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kelas 1a	1	Baik
4	Ruang Kelas 1b	1	Baik
5	Ruang Kelas 2a	1	Baik
6	Ruang Kelas 2b	1	Baik
7	Ruang Kelas 3a	1	Baik
8	Ruang Kelas 3b	1	Baik
9	Ruang Kelas 4a	1	Baik
10	Ruang Kelas 4b	1	Baik
11	Ruang Kelas 5a	1	Baik
12	Ruang Kelas 5b	1	Baik
13	Ruang Kelas 6a	1	Baik
14	Ruang Kelas 6b	1	Baik
15	Ruang Kepsek	1	Baik
16	Ruang Parkir	1	Baik
17	Ruang Perpustakaan	1	Baik
18	Ruang UKS	1	Baik

19	WC siswa laki	1	Baik
20	WC siswi perempuan	1	Baik
21	Rumah Dinas Guru	1	Baik
22	Rumah Dinas KS	1	Baik
23	WC Guru Laki	1	Baik
24	WC Guru Perempuan	1	Baik

Sumber: Data Dokumentasi SDN 2 Kesumajaya Bekri Lampung Tengah Yang diperoleh pada tanggal 15 Mei 2023

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Metode Demonstrasi dan Praktek Shalat Fardhu

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode Demonstrasi terhadap kemampuan praktek shalat fardhu siswa kelas IV SD Negeri 2 Kesumajaya, maka penulis menyebar angket kepada 50 responden, Angket disebarkan pada tanggal 15 Mei 2023 dengan 10 item pertanyaan pada angket tentang penggunaan metode Demonstrasi dan 10 item pertanyaan tes tentang praktek shalat fardhu dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban (S) diberi skor 4
- b. Untuk jawaban (S) diberi skor 3
- c. Untuk jawaban (KK) diberi skor 2
- d. Untuk jawaban (TP) diberi skor 1

b. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas Angket

Uji validitas item merupakan uji instrument data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang

ingin diukur. Hasil uji validitas angket diajukan pada 10 responden diluar sampel, butir angket pada masing-masing variable yang terdiri dari 10 butir pertanyaan pada angket penggunaan metode Demonstrasi dan 10 butir tes pertanyaan pada praktek shalat fardhu.

Dalam melakukan uji validitas item, peneliti melakukan perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS 22 dengan menerapkan metode korelasi pearson. Teknik uji validitas item dengan korelasi pearson yaitu dengan cara mengkorelasi skor item dengan skor totalnya. Dengan langkah-langkah antara lain yaitu membuat kerangka dasar input di variable view, memasukan seluruh butir angket dan skor total pada data view, lalu analyze, correlate dan bivariate. Setelah melakukan langkah-langkah tersebut penelitian mendapatkan output yang terkait dengan validitas butir angket yang peneliti lampirkan. Hasil uji validitas item penelitian rangkum pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Metode Demonstrasi (X)

Item	N	Signifikansi (Sig 2 tailed)	r-hitung	r-tabel	Validitas
1	10	0,003	0,703	0,5140	Valid
2	10	0,000	0,841	0,5140	Valid
3	10	0,000	0,794	0,5140	Valid
4	10	0,002	0,735	0,5140	Valid
5	10	0,001	0,775	0,5140	Valid
6	10	0,001	0,775	0,5140	Valid
7	10	0,001	0,745	0,5140	Valid

8	10	0,001	0,783	0,5140	Valid
9	10	0,001	0,776	0,5140	Valid
10	10	0,003	0,705	0,5140	Valid

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Praktek Shalat Fardhu (Y)

Item	N	Signifikansi (Sig 2 tailed)	r-hitung	r-tabel	Validitas
1	10	0,000	0,816	0,5140	Valid
2	10	0,002	0,731	0,5140	Valid
3	10	0,002	0,726	0,5140	Valid
4	10	0,001	0,774	0,5140	Valid
5	10	0,003	0,717	0,5140	Valid
6	10	0,003	0,718	0,5140	Valid
7	10	0,001	0,757	0,5140	Valid
8	10	0,003	0,705	0,5140	Valid
9	10	0,002	0,726	0,5140	Valid
10	10	0,002	0,736	0,5140	Valid

Dalam melakukan interpretasi hasil output uji validitas terdapat dua cara, yakni dengan melihat signifikansi (sig 2 tailed). Jika signifikansi $< 0,05$. Maka item valid, Berdasarkan data output validitas pada tabel diatas dapat diketahui seluruh butir item memiliki signifikansi (sig 2 tailed) $< 0,05$. Dengan kata lain seluruh item dinyatakan valid. Selain itu dikuatkan juga dengan adanya nilai person correlation (r-hitung) yang disetiap nomer $> r$ -table, r-table dalam penelitian ini adalah untu $df=13$ adalah 0,5140. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa keseluruhan ite memiliki r-hitung yang lebih besar dari pada r-tabel. Dengan kata lain,

dapat disimpulkan seluruh item dapat dinyatakan valid baik dilihat dari nilai signifikansi maupun r-hitung.

2) Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas peneliti melanjutkan dengan melakukan uji reliabilitas item. Uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi alat ukur. Hasil uji validitas angket dengan diajukan pada 10 responden diluar sampel, butir angket pada masing-masing variable yang terdiri dari 10 butir pertanyaan pada angket dan 10 butir pertanyaan pada praktek shalat fardhu.

Untuk menguji reliabilitas item angket penelitian melakukan uji SPSS dengan teknik cronbach's alpha. Setelah melakukan input data pada variable view dan data view peneliti melakukan teknik cronbach's alpha dengan melakukan tahap analyze, scale, dan reliability analysis. Hasil dari uji reliabilitas item tampak pada hasil SPSS berikut ini.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Metode Demonstrasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
,918	10

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Praktek Shalat Fardhu

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
,905	10

Berdasarkan data hasil cronbach's alpha reliability statistics diketahui bahwa nilai cronbach's alpha dari hasil uji reliabilitas penggunaan metode demontasi adalah 0,918 dan hasil uji reliabilitas kemampuan praktek shalat siswa adalah 0,905. Dalam melakukan interpretasi hasil output reliabilitas jika diketahui nilai cronbach's alpha $> 0,6$ maka dapat dinyatakan bahwa instrument dalam penelitian ini dinyatakan reliable. Dari hasil penghitungan SPSS diketahui nilai cronbach's alpha instrument penggunaan metode Demonstrasi adalah 0,918 dan instrument kemampuan praktek shalat siswa adalah 0,905. Hal itu berarti bahwa nilai cronbach's alpha $> 0,6$ maka dapat dinyatakan bahwa instrument dalam penelitian ini dinyatakan reliable.

Menurut Rochmat Aldy Purnomo, reliabilitas dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik. Dari hasil data tabel tersebut diketahui cronbach's alpha instrument penggunaan metode Demonstrasi adalah 0,918 dan instrumen praktek shalat fardhu adalah 0,905, hal ini menunjukkan bahwa data reliable dengan kategori baik.¹

c. Uji Persyaratan Analisis Data

Setelah peneliti melakukan proses pengumpulan data penelitian terutama terkait dengan data hasil angket penggunaan metode

¹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV Wade Group, 2016), 79.

Demonstrasidan kemampuan praktek shalat siswa maka peneliti melakukan uji normalitas dan homogenitas.

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dengan uji Shapiro-Wilk dengan langkah-langkah yaitu membuat kerangka dasar input di variable view, memasukkan skor total pada data view, lalu klik analyze, deskriptive statistic dan explore, masukan kedua variable kedalam dependent list, kemudian klik plots dan centang normality plots with test, terakhir klik continue dan klik ok. Adapun hasil uji normalitas tertera pada tabel SPSS berikut ini.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas Butir Angket

	Tests of Normality					
	Kolmogrov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Metode Demonstrasi	,083	50	,200	,979	50	,507
Praktek Shalat Fardhu	,114	50	,124	,966	50	,165

*. This a lower bound of the true significance
a. Lilliefors Significance Correction

Menurut Rochmat Aldy Purnomo, tes normalitas menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov dinyatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05 sedangkan signifikansi < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.² Berdasarkan hasil penelitian nilai signifikansi dalam penelitian ini adalah 0,507 untuk penggunaan metode Demonstrasi dan 0,165 untuk kemampuan

² Purnomo, 55.

praktek shalat fardhu hal ini berarti nilai signifikansi $> 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data nilai siswa terdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas Data

Setelah data dinyatakan normal peneliti melanjutkan dengan uji homogenitas dengan langkah-langkah yaitu membuat kerangka dasar input divariabel view, memasukan skor total pada data view, lalu klik analyze, compre means, one-way anova, masukan variable x dalam dependent list dan variable y kedalam factor, lalu klik options, centang homogeneity of variance test, klik continue dan ok. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

- a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah tidak sama.
- b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama.

Penulis melakukan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 22 antara variable penggunaan metode demontrasu (x) dan kemampuan praktek shalat fardhu (y).Adapun hasil uji homogenitas tertera pada tabel SPSS berikut ini.

Tabel 4.9
Hasil Uji Homogenitas Butir Angket

Test of Homogenitas of Variances
Metode Demonstrasi

Levene Statistic	Df1	Df2	Sig.
1,350	9	39	,244

Menurut Rochmat Aldy Purnomo data dikatakan homogen jika nilai signifikansi $> 0,05$.³Dari hasil penelitian diketahui bahwa hasil penelitian ini adalah 0,244. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian ini dinyatakan homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data penggunaan metode Demonstrasi dan kemampuan praktek shalat fardhu siswa kelas IV SDN 2 Kesumajaya berhasil dikumpulkan dan dilakukan uji persyaratan analisis, kemudian data diolah dengan menggunakan teknik analisis data untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan metode Demonstrasi terhadap kemampuan praktek shalat fardhu siswa kelas IV SDN 2 Kesumajaya yang nantinya dapat digunakan sebagai langkah pembuktian hipotesis dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini penulis mengajukan suatu rumusan masalah, yang masing-masing rumusan masalah tersebut diujikan dalam penelitian ini, yaitu pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan metode Demonstrasi terhadap kemampuan praktek shalat fardhu siswa kelas IV SDN 2 Kesumajaya Kecamatan Bekri Lampung Tengah.

Sebelum menghitung pengaruh penggunaan metode Demonstrasi terhadap kemampuan praktek shalat Siswa, terlebih dahulu dibuat hipotesis yang sesuai pada bab sebelumnya, adapun perumusan hipotesis sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan metode Demonstrasi terhadap kemampuan praktek shalat fardhu siswa kelas IV SDN 2 Kesumajaya Kecamatan Bekri Lampung Tengah.

H0: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan metode Demonstrasi terhadap kemampuan praktek shalat fardhu siswa kelas IV SDN 2 Kesumajaya Kecamatan Bekri Lampung Tengah.

Pengambilan keputusan dengan taraf signifikan 5% ditentukan sebagai berikut:

- a. Bila nilai signifikan $> 0,05$ maka H0 ditolak
- b. Bila nilai signifikan $< 0,05$ maka Ha diterima

Dalam melakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode Demonstrasi terhadap kemampuan praktek shalat fardhu. Peneliti melakukan uji Chi-Kuadrat melalui aplikasi SPSS 22. Adapun uji SPSS terikat dengan hasil Chi-Kuadrat tampak pada tabel berikut ini.

TABEL 4.10
Hasil Chi-Kuadrat atau Chi-Square Test

Chi-Square Test			
	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Person Chi-Square	224.981 ^a	200	,016
Likelihood Ratio	145.519	200	,999
Linear-by-Linear Association	12.647	1	,000
N of Valid Cases	50		

- a. 231 cells (100,0%) have expected counts less than 5. The minimum expected count is ,02.

Berdasarkan hasil analisis data dengan uji chi-square didapatkan nilai signifikansi atau nilai P adalah 0,016. Hal ini berarti bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ Menurut Suyonto dalam uji chi-kuadrat kurang dari 0,05 maka terbukti bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan kata lain dikarenakan nilai P hasil chi-kuadrat penelitian 0,016 maka dapat dikatakan bahwa penggunaan metode Demonstrasi memiliki pengaruh terhadap kemampuan praktek shalat fardhu siswa kelas IV SDN 2 Kesumajaya.

Selain itu peneliti juga melakukan uji regresi linier sederhana. Berikut ini hasil pengujian yang penulis lakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 22.

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21,014	1,489		14,112	,000
Metode Demonstrasi	,219	,054	,504	4,086	,000

a. Dependent Variabel: Praktek Shalat Fardhu

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi dari hasil uji analisis regresi linier sederhana juga nilai signifikan $< 0,05$ maka terbukti ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan metode demonstrasi

terhadap praktek shalat fardhu . berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,000. Hal ini berarti bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ dengan kata lain H_a diterima dan H_0 ditolak.

Selain itu, uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dan nilai t-tabel. Dalam hal ini peneliti mempertimbangkan tabel konsultasi pada tabel t yang peneliti sajikan selengkapnya pada lampiran.

Tabel 4.12
Perbandingan t-hitung dengan t-tabel

t-hitung	t-table pada signifikansi 5%
4,086	1,67655

Berdasarkan tabel hasil pengujian diatas dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 4,086 dalam hal ini penelitian membandingkan t hitung dengan t tabel untuk menentukan besar t tabel peneliti menggunakan df (*degree of freedom*) yang diperoleh dari perhitungan $50-1$ ($N-1$). Berdasarkan hasil t tabel pada taraf signifikansi 5% untuk df 49 adalah 1,67655. Hal ini berarti bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, dengan kata lain H_a diterima dan H_0 ditolak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan metode Demonstrasi terhadap kemampuan praktek shalat fardhu siswa kelas IV SDN 2 Kesumajaya Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah.

Tabel 4.13
Hasil Uji Pengaruh Antara Variabel X Terhadap Variabel Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,503 ^a	,258	,243	2,388

a. Predicators: (Constant), Metode Demonstrasi

Pada tabel tersebut dapat diketahui hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana diperoleh skor R Square sebesar 0,258 yang berarti bahwa 25,8% variable praktek shalat fardhu dipengaruhi oleh variable metode Demonstrasi sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh variable lain.

B. Pembahasan

Metode Demonstrasi adalah metode yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik. Memperjelas pengertian tersebut dalam prakteknya dapat dilakukan oleh guru itu sendiri atau langsung oleh anak didik. Penggunaan metode dalam proses pembelajaran itu sangat di perlukan khususnya dalam bidang keagamaan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupannya. Karena penggunaan metode khususnya metode Demonstrasi terhadap bimbingan shalat fardhu anak dapat mempengaruhi kemampuannya sehingga antara metode Demonstrasi dengan kemampuan praktek shalat fardhu pada siswa merupakan dua hal yang harus diupayakan secara bersamaan.

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji Chi-Kuadrat yang hasilnya menunjukkan nilai P sebesar 0,016 yang artinya nilai P kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode Demonstrasi terhadap kemampuan praktek shalat fardhu siswa kelas IV SDN 2 Kesumajaya Bekri Lampung Tengah. Selanjutnya peneliti melakukan uji perbandingan t-hitung dan t-tabel. Diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 4,086 sedangkan t-tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 1,67655, artinya nilai t-hitung > t-tabel maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan metode Demonstrasi terhadap kemampuan praktek shalat fardhu siswa kelas IV SDN 2 Kesumajaya.

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa kemampuan praktek shalat fardhu siswa yang baik, dapat dipengaruhi oleh penggunaan metode yang baik. Karena dengan menggunakan metode yang tepat dan sesuai untuk mata pelajaran, maka siswa akan lebih mudah mengerti dan memahami apa yang telah disampaikan oleh guru. dan salah satu metode yang tepat adalah metode Demonstrasi.

Metode Demonstrasi ini, dapat diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya terkait dengan materi keterampilan, seperti praktek shalat fardhu, tayamum, membaca Qur'an, mengkafani jenazah dan pelaksanaan haji.

Hasil penelitian yang menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan bahwa semakin baik guru menggunakan metode Demonstrasi dalam

proses pembelajaran maka semakin tinggi dan semakin kuat kemampuan praktek shalat fardhu siswa yang ditunjukkan. Sebaliknya, semakin tidak baik menggunakan metode yang dilakukan guru dalam proses belajar maka semakin rendah dan semakin kurang maksimal kemampuan praktek shalat fardhu yang siswa tunjukan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan praktek shalat siswa dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru, hal ini berdasarkan temuan: Adanya pengaruh yang signifikan antara metode Demonstrasi dengan kemampuan praktek shalat siswa.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_a dalam penelitian ini diterima H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan metode Demonstrasi terhadap kemampuan praktek shalat siswa. Artinya semakin tepat penggunaan metode belajar yang dilakukan guru maka akan semakin baik pula kemampuan shalat siswa. Sebaliknya, jika penggunaan metode belajar kurang tepat maka akan semakin rendah dan kurang maksimal kemampuan shalat siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik supaya dapat lebih meningkatkan penggunaan metode pembelajaran dalam proses mengajar.
2. Bagi peserta didik semangat dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran apapun, karena keberhasilan siswa dalam penggunaan metode pembelajaran apapun sangat dipengaruhi oleh minat dan motivasi siswa itu sendiri.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang metode pembelajaran dan kemampuan shalat, diharapkan untuk mengkaji lebih banyak lagi sumber maupun referensi yang berkaitan dengan metode pembelajaran maupun tentang shalat agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lengkap lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Masykuri, dan Syaiful Bakhri. *Kupas Tuntas Salat Tata Cara Dan Hikmahnya*. Erlangga, 2006.
- Abror, Khoirul. *Fiqh Ibadah*. Bandar Lampung: CV Arjasa Pratama, 2019.
- Amin, Alfauzan. *Metode Dan Pembelajaran Agama Islam*. Vol. 1. IAIN Bengkulu, 2015.
- Amin, Samsul Munir, dan Haryanto Al-Fandi. *Etika Beribadah Berdasarkan Alquran Dan Sunnah*. Jakarta: Amzah, 2019.
- Arif, Yasir. *Wawancara Di SD Negeri 2 Kesumajaya, 9 Januari 2023*, n.d.
- Arikunto, Suharsimi. *Metodologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Perse, 2012.
- Ar-Rahbawi, Syaikh Abdul Qodir. *Panduan Langkah Shalat Menurut Empat Madzhab*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009.
- Budiastuti, Dyah, dan Agustinus Bandur. *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Dilengkapi Analisis Dengan NVIVO, SPSS, Dan AMOS*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.
- Cut Rina, Tb Endayani, dan Maya Agustina. "Metode Demontrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" 5, no. 2 (2020).
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2010.
- Martina Pakpahan. *Metodologi Penelitian*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Garaika Damanah. *Metodologi Penelitian*. Lampung Selatan: CV Hira Tech, 2019.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, dan Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020.
- Helmiati. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Ibrahim, Andi, Asrul Haq Alang, Baharuddin, Muhammad Aswar Ahmad, dan Darmawati. *Metodologi Penelitian*. Gunadarma Ilmu, 2018.
- Latifah, Nur. *Pengaruh Penggunaan Metode Demontrasi Terhadap Kemampuan Praktik Sholat Pada Siswa SD Negeri 3 Mengandungsari Kecamatan Sekampung Udik*, n.d.
- Mulyono. *STRATEGI PEMBELAJARAN Menuju Efektivitas Pembelajaran Di Abad Global*. malang: UIN: Maliki Press, 2011.
- Munjin, Ahmad, dan Lilik Nur Kholida. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Refika Aditama, 2013.
- Mustari, Mohamad, dan M. Taufiq Rahman. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2012.
- Nonik, Ni Nyoman, I. Gede Raga, dan I. Nyoman Murda. "Penerapan Metode Demontrasi Dengan Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan

- Kemampuan Kognitif Anak Kelompok A Di PAUD Widya Dharma Bondalem Tejakula.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 1, no. 1 (2013).
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV Wade Group, 2016.
- Purwanto. *Teknik Penyusunan Instrumen: Uji Validitas Dan Reliabilitas Untuk Penelitian Ekonomi Syariag*. Magelang: StaiaPress, 2018.
- QS. Al-Ankabut (29):45.*
- QS. Al-Baqarah (02):43.*
- QS. An Nisa 103.*
- Ramadhani, Annisa. “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Fiqih Di SD Islam Al-Amjad Jakarta Selatan.” *Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 2021.
- Rasjid, Sulaiman. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012.
- Retnowati, Rita, Eka Suhardi, dan Devi Hafiludin. *Put In Passion (Picture and Picture, Think Pair Share, Demonstraion)*. Bogor: Paspa Press, 2015.
- Riyanto, Yatim. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Safithry, Esty Aryani. *ASESMEN TEKNIK TES DAN NON TES*. IRDH, n.d.
- Septiani, Ana. “Pengaruh Perhatian Guru Terhadap Pendidikan Al-Qur’an Terhadap Kemampuan Praktek Ibadah Shalat Pada Anak Di TPA Desa Purwosaro Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015.”
- Sodik, Sandu Siyoto, dan M. Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Ulwan, Abdullah Nashih. *Pendidikan Anak Dalam Islam, Diterjemahkan Oleh Abdullah Nashih Ulwan, Dari Judul Asli Tarbiyatul Aulad Fil Islam*. Jakarta: Pustaka Amani, 1995.
- Zuhairi. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan*. Metro: IAIN Metro, 2023.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1118/In.28.1/J/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Muhammad Ali (Pembimbing)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ARLINDA DEA SAPUTRI**
NPM : 1901011028
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTEK SHALAT FARDHU SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 KESUMAJAYA BEKRI LAMPUNG TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Februari 2023
Ketua Program Studi



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1901011028>.
Token = 1901011028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

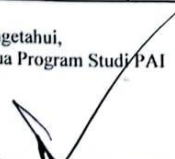
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Arlinda Dea Saputri
NPM : 1901011028

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	28/23 /2		pembalutian aethne faukalahun dudu pudlirik skuit Sibrua. - Dulu fufufun Kerupuk skuit - Dulu fufufun Mudabe Dantusa	
	29/23 /2		Acc aethne Curjelun Re bab 1-III	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Arlinda Dea Saputri
NPM : 1901011028

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat, 11/11/2022		<ul style="list-style-type: none">- Judul penelitian terkait dgn Praktik shalat fardhu siswa tidak cocok kalo untuk kelas II SD maka diganti dengan kelas IV- kata pengantar perbaiki sesuai n linya tertulis bahasa proposal skripsi yang benar skripsi tertulis 20 November 2022 sesuaikan dgn bulan dan tahun sekarang- Daftar isi sesuaikan dgn outline yg di acc- Seluruh kelas II disesuaikan seluruh kelas IV- Latar belakang masalah narasikan seperti apa langkah-langkah Metode demonstrasi yang di lakukan guru dim praktik shalat dhuha selama ini- Jelaskan dan perbagas jika Metode demonstrasi belum maksimal narasikan alasannya apa	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Arlinda Dea Saputri
NPM : 1901011028

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 14/03 /21		<ul style="list-style-type: none">- Tabel 1.1 Maka tabel ini seharusnya nilai tes Praktek shalat Fardhu- Minamul 10 Maksima 15 orang boleh berbentuk tabel boleh tidak berbentuk tabel- Indikator masalah perbaiki dan dilatar belakang masalah- Identifikasi masalah fokus thdp permasalahan yg ada terkait penggunaan Metode demonstrasi terkait Praktek shalat- Batasan Masalah dibatasi Metode demonstrasi yang di maksud bagaimana langkah-langkah pelaksanaan metode tsb yg dilakukan oleh guru hal ini akan diambil dari angket sementara kemampuan Praktek shalat Fardhu akan dilakukan melalui tes- Rumusan Masalah diganti kelas IV	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Arlinda Dea Saputri
NPM : 1901011028


Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 21/23 /3		<ul style="list-style-type: none">- Penelitian kelevan carikan Judul Yang sama minimal 2-3 Judul- Beri Penjelasan sejauh mana kedalaman kajian penelitian yg akan dilakukan ini dibanding dengan penelitian sebelumnya sehingga pada akhirnya akan terihat perbedaan disikap Penelitian yg ada- Halaman 9 begitu juga hal yg lainnya secepat awal sebelum menulis kutipan agar diberi prolog terlebih dahulu- Hal 9 Pengaruh penggunaan Metode demonstrasi terhadap Kemampuan Praktek shalat Fardhu Carikan Pendapat / Referensi / hasil penelitian Sebelumnya yg bisa memperkuat bahwa metode demonstrasi dpt mempengaruhi Kemampuan Praktek	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Arlinda Dea Saputri
NPM : 1901011028


Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Shalat fardhu</p> <ul style="list-style-type: none">- Definisi Operasional Variabel terkait dgn praktik Shalat fardhu seluruh Proses pelaksanaan praktik Shalat jangan hanya melihat gerakanya saja tapi juga bacaannya Misanya suwa melakukan rukuk dan bacaanya- Hlm 25. Populasi Sesuaikan jumlah siswa dikelas 4 sampel nya juga- Hlm 27. pengumpulan data angket ditujukan kpd siapa utk mendapatkan data nilai apa- Metode ter ditujukan kpd siapa untuk kemampuan praktik shalat- Dokumentas ditujukan utk apa- Hlm 29 kei-kei instrumen penggunaan metoda demontrai bisa pake angket	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Arlinda Dea Saputri
NPM : 1901011028

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selam 27/23 /3		<ul style="list-style-type: none">- Variabel terkait kemampuan shalat siswa melalui tes- h.2 cek kembali mana ada yg salah. kelasnya disesuaikan- setiap ganti bab catatan kaki ngulang dari awal. abau nomor 1- singkatan agar di perkatikan.- bab 1-III minimal 45 kalimat. penelitian ini baru 34 keluman.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Arlinda Dea Saputri
NPM : 1901011028

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	4/4/2023		Acc bab 1-III Lanjutan dari bab ApD.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Arlinda Dea Saputri
NPM : 1901011028

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<i>publikasi Apd cele bukubuku sodurpa - ayun muraqun we konsultasi di bab 2 - masekulum dalam fabel</i>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggiljaya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47256, Website: www.tarbiyah.metrosuiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrosuiniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Arlinda Dea Saputri
NPM : 1901011028

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 16-04-2023		Acc APD Lampubelum baik grupet program bitan dapat di Lampugrum -	

Mengetahui,
Kehua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

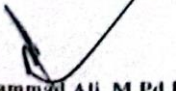
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Arlinda Dea Saputri
NPM : 1901011028

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	05 06 - 2023		Originalitas penelitian belitan nabawi dan ttd. jarak antaran nama dan nama npm. Cukup motto kasih sumber catatan kaki di motto. Persembahkan jangan skripsi, saya persembahkan keberhasilan ini No 3-5 cukup di kata pengantar <ul style="list-style-type: none">- Pembimbing Ora Isti Salah- Daftar tabel kasih halaman.- Daftar gambar- Daftar lampiran.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Arlinda Dea Saputri
NPM : 1901011028


Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	06 - 03 - 2023		Acc bab 1-5 silakan daftar mana2nya	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

V

OUTLINE

PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONTRASI TERHADAP KEMMAPAN PRAKTEK SHALAT FARDHU SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 KESUMAJAYA BEKRI LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan praktek shalat fardhu
 - 1. Pengertian Kemampuan Praktek Shalat Fardhu
 - 2. Syarat Wajib Shalat
 - 3. Syarat Sah Shalat
 - 4. Rukun Shalat
 - 5. Waktu Shalat Fardhu
 - 6. Dasar-dasar Perintah Shalat
 - 7. Hikmah Ibadah Shalat

- B. Metode Demontrasi
 - 1. Pengertian Metode Demontrasi
 - 2. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demontrasi
 - 3. Langkah-langkah Metode Demontrasi
 - 4. Karakteristik Metode Demontrasi
 - 5. Ciri-ciri Metode Demontrasi
 - 6. Tujuan Metode Demontrasi
- C. Pengaruh Penggunaan Metode Demontrasi Terhadap Kemampuan Praktek Shalat Fardhu
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODELOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

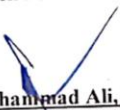
- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Profil Berdirinya SD Negeri 2 Kesumajaya
 - b. Visi dan Misi SD Negeri 2 Kesumajaya
 - c. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Kesumajaya
 - d. Keadaan Guru SD Negeri 2 Kesumajaya
 - e. Keadaan Siswa SD Negeri 2 Kesumajaya
 - f. Keadaan Prasarana SD Negeri 2 Kesumajaya
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Data Tentang Praktek Shalat Fardhu
 - b. Data Tentang Metode Demontrasi
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran


**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing


Muhamad Ali, M.Pd.I
NIP 19780314 200710 1 003

Metro, 2 Maret 2023

Penulis


Arlinda Dea Saputri
1901011028



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 KESUMAJAYA
Alamat : Kesumajaya Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah Kode Pos : 34161

SUTAR IZIN PRASURVEY
Nomor : 421/123/02.06/C.5/Da.IV.01/2022

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri 2 Kesumajaya Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah, dengan ini memberikan izin presurvey kepada :

Nama : **ARLINDA DEA SAPUTRI**
NPM : 1901011028
Fakultas : Tarbiyah (IAIN Metro)
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : PENGARUH PENGGUNAAN METODE EKSPERIMEN
TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTEK SHALAT FARDHU
SISWA KELAS II SDN 2 KESUMAJAYA LAMPUNG
TENGAH

Mahasiswi tersebut diatas diizinkan melakukan presurvey di UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri 2 Kesumajaya Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah, dalam rangka penyusunan dan penyelesaian Skripsi, guna memperoleh data-data yang diperlukan.

Demikian surat izin ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Kesumajaya
Pada Tanggal : 16 Desember 2022

Kepala SDN 2 Kesumajaya
Kecamatan Bekri

SUMARLAN, S.Pd.
NIP. 19650715 198503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5546/In.28/J/TL.01/12/2022
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SDN 2
KFSUMA.JAYA
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ARLINDA DEA SAPUTRI**
NPM : 1901011028
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE EKSPERIMEN
TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTIK SHAI AT FARDHU
SISWA KELAS II SDN 2 KESUMAJAYA LAMPUNG
TENGAH**

untuk melakukan prasurvey di SDN 2 KFSUMA.JAYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Desember 2022

Ketua Jurusan



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 KESUMAJAYA
Alamat : Kesumajaya Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah Kode Pos : 34161

SUTAR IZIN PRASURVEY
Nomor : 421/123/02.06/C.5/Da.IV.01/2022

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri 2 Kesumajaya Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah, dengan ini memberikan izin presurvey kepada :

Nama : **ARLINDA DEA SAPUTRI**
NPM : 1901011028
Fakultas : Tarbiyah (IAIN Metro)
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : PENGARUH PENGGUNAAN METODE EKSPERIMEN
TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTEK SHALAT FARDHU
SISWA KELAS II SDN 2 KESUMAJAYA LAMPUNG
TENGAH

Mahasiswi tersebut diatas diizinkan melakukan presurvey di UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri 2 Kesumajaya Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah, dalam rangka penyusunan dan penyelesaian Skripsi, guna memperoleh data-data yang diperlukan.

Demikian surat izin ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Kesumajaya
Pada Tanggal : 16 Desember 2022

Kepala SDN 2 Kesumajaya
Kecamatan Bekri

SUMARLAN, S.Pd.
NIP. 19650715 198503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1781/In.28/D.1/TL.00/04/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 2 KESUMAJAYA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1782/In.28/D.1/TL.01/04/2023, tanggal 11 April 2023 atas nama saudara:

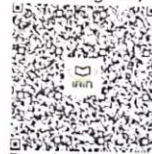
Nama : **ARLINDA DEA SAPUTRI**
NPM : 1901011028
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 2 KESUMAJAYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTEK SHALAT FARDHU SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 KESUMAJAYA BEKRI LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 April 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1782/In.28/D.1/TL.01/04/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

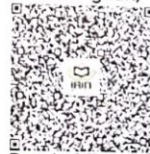
Nama : **ARLINDA DEA SAPUTRI**
NPM : 1901011028
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 2 KESUMAJAYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTEK SHALAT FARDHU SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 KESUMAJAYA BEKRI LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 11 April 2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 KESUMAJAYA
Alamat : Kesumajaya Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah Kode Pos : 34161

SURAT KETERANGAN BALASAN RESEARCH

Nomor : 420/ /02.06/C.5/Da.IV.01/2023

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Kesumajaya Kecamatan Bekri Lampung Tengah, menerangkan bahwa :

Nama : **ARLINDA DEA SAPUTRI**
NPM : 1901011028
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : "PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTEK SHALAT FARDHU SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 KESUMAJAYA BEKRI LAMPUNG TENGAH".

Berdasarkan surat nomor : B-1781/In.28/D.1/TL.00/04/2023, tanggal 11 April 2023, Perihal : Izin Research, mahasiswa tersebut telah melaksanakan **RESEARCH** di Sekolah Dasar Negeri 2 Kesumajaya Kecamatan Bekri Lampung Tengah sesuai prosedur yang telah ditentukan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kesumajaya, 08 Mei 2023

Kepala UPTD Satuan Pendidikan
Kesumajaya



M. MARLAN, S.Pd

NIP. 19650715 198503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-068/In.28.1/J/PP.00.9/V/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Arlinda Dea Saputri

NPM : 1901011028

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 05 Juni 2023
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296. Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-627/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ARLINDA DEA SAPUTRI
NPM : 1901011028
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011028

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Juni 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

ALAT PENGUMPULAN DATA

PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTEK SHALAT FARDHU KELAS IV SD NEGERI 2 KESUMAJAYA BEKRI LAMPUNG TENGAH

ANGKET

A. Identitas Responden

Nama:

Kelas:

B. Petunjuk Pengisian

1. Isi terlebih dahulu nama, kelas pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah dan pahami pertanyaan dengan teliti
3. Pilih salah satu jawaban dengan memberi tanda check list (✓)
4. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan

C. Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang -kadang	Tidak Pernah
1.	Sebelum memulai pembelajaran guru mengatur posisi tempat duduk siswa, agar semua siswa dapat melihat apa yang di Demonstrasikan guru				
2.	Guru menyampaikan tujuan yang harus dicapai dalam proses pembelajaran				

3.	Keika pembelajaran sedang berlangsung guru selalu menyelangi dengan humor agar suasana di dalam kelas tidak menegangkan				
4.	Ketika mengajar fiqih tentang shalat, guru menDemonstrasikan (memperagakan) gerakan shalat saat menjelaskan				
5.	Guru memeragakan gerakan takbiratul ikhram				
6.	Guru memperagakan gerakan ruku'				
7.	Setelah pembelajaran selesai dilakukan, guru menyakinkan siswa untuk aktif bertanya tentang materi yang telah disampaikan				
8.	Saat siswa bertanya guru memberikan jawaban yang mudah dimengerti				
9.	Guru memberikan evaluasi setelah menjelaskan materi				
10.	Ketika pembelajaran sudah selesai, guru selalu menjelaskan kepada siswa tentang tugas-tugas yang harus dikerjakan				

**PEDOMAN TES PRAKTEK SHALAT FARDHU SISWA KELAS 4 SD
NEGERI 2 KESUMAJAYA BEKRI LAMPUNG TENGAH**

Nama:

Kelas:

No	ASPEK YANG DIAMATI	ALTERNATIF KEMAMPUAN			
		Sering	Selalu	Kadang -kadang	Tidak Pernah
1.	Siswa mampu melakukan seluruh niat shalat fardhu dengan benar				
2.	Siswa mampu melakukan takbiratul ikhram dan bacaannya				
3.	Siswa mampu melafadzkan bacaan surah Al-Fatihah				
4.	Siswa mampu melakukan gerakan rukuk dan melafadzkan bacaannya dengan benar				
5.	Siswa mampu melakukan gerakan gerakan I'tidal dan melafadzkan bacaannya dengan benar				
6.	Siswa mampu melakukan gerakan sujud dan melafadzkan bacaannya dengan benar				
7.	Siswa mampu melakukan gerakan duduk diantara dua				

	sujud dan melafadzkan bacaanya dengan benar				
8.	Siswa mampu melakukan gerakan sujud dan melafadzkan bacaanya dengan benar				
9.	Siswa mampu melakukan tasyahud akhir dan melafadzkan bacaanya dengan benar				
10.	Siswa mampu melakukan gerakan salam dan melafadzkan bacaanya dengan benar				

ALAT PENGUMPULAN DATA

PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTEK SHALAT FARDHU KELAS IV SD NEGERI 2 KESUMAJAYA BEKRI LAMPUNG TENGAH

DOKUMENTASI

No	Hal yang diamati	Hasil Dokumentasi
1.	Dokumentasi Profil SD Negeri 2 Kesumajaya	
2.	Dokumentasi Visi dan Misi SD Negeri 2 Kesumajaya	
3	Dokumentasi Struktur Organisasi SD Negeri 2 Kesumajaya	
4.	Dokumentasi Keadaan Guru SD Negeri 2 Kesumajaya	
5.	Dokumentasi Keadaan Siswa SD Negeri 2 Kesumajaya	
6.	Dokumentasi Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Kesumajaya	

Data Hasil Angket Metode Demonstrasi

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AAP	2	1	4	3	4	3	2	2	1	2	24
2	ACA	3	3	2	3	2	2	1	2	1	1	20
3	AD	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	34
4	AFS	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	26
5	AK	4	4	4	3	2	2	3	2	1	1	26
6	AP	4	2	2	2	4	3	2	3	2	2	26
7	AR	3	4	2	4	3	4	3	2	3	2	30
8	AS	4	2	3	4	2	4	3	4	3	4	33
9	ASA	3	4	2	2	2	4	4	2	3	3	29
10	ASR	4	4	4	3	3	4	2	2	2	3	31
11	DA	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	34
12	DK	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	29
13	DPR	4	3	4	2	2	2	2	2	3	4	28
14	DRP	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	28
15	DS	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22
16	FA	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	21
17	FMD	4	3	2	2	2	1	2	2	1	2	21
18	FS	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	24
19	FW	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	30
20	IRP	4	3	3	2	2	2	3	4	2	2	27
21	KGRF	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	27
22	KSF	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	34
23	LA	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	18
24	M	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	34
25	MAFR	4	3	3	4	3	1	3	2	2	2	27
26	MAR	4	4	2	3	3	2	3	4	3	2	30
27	MKR	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	16
28	MNVAV	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	36
29	NFZ	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	25
30	NI	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	21
31	NN	2	2	4	3	3	4	3	3	3	2	29
32	NV	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	26
33	RA	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	22
34	RA	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	26
35	RA	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	23
36	RF	4	3	1	1	2	2	2	2	2	1	20
37	RHS	1	2	4	3	2	3	4	1	2	2	24

38	RN	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	33
39	RNR	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	36
40	RO	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
41	RRR	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
42	SA	4	2	1	1	2	1	1	1	1	1	15
43	SA	3	4	1	2	2	4	4	2	2	3	27
44	SAA	3	3	1	1	1	1	2	2	1	3	18
45	SAR	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	36
46	SM	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	37
47	SMM	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	34
48	T	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	14
49	VR	1	2	1	4	1	1	1	3	3	1	18
50	WAW	4	1	3	4	4	1	1	4	2	4	28

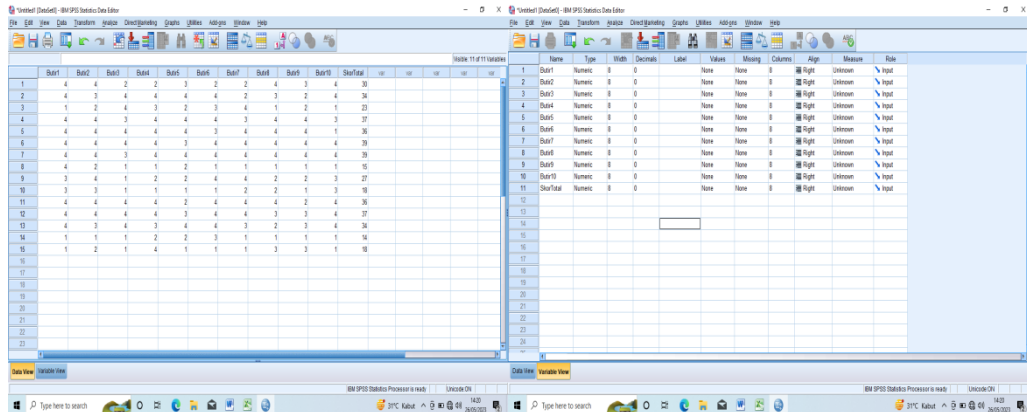
Data Hasil Tes Praktek Shalat

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AAP	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	25
2	ACA	4	2	4	2	2	2	2	3	4	4	29
3	AD	4	4	4	3	2	2	2	2	3	4	30
4	AFS	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	28
5	AK	4	4	3	2	2	2	2	2	3	4	28
6	AP	4	4	4	2	2	2	2	2	3	4	29
7	AR	4	4	4	2	2	2	2	2	3	4	29
8	AS	4	4	4	2	2	2	2	2	3	4	29
9	ASA	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	28
10	ASR	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	32
11	DA	4	3	2	2	2	2	2	2	3	4	26
12	DK	4	4	4	3	2	2	2	2	3	4	30
13	DPR	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	24
14	DRP	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	26
15	DS	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	26
16	FA	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	24
17	FMD	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	26
18	FS	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	24
19	FW	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	30
20	IRP	4	4	3	2	2	2	2	3	2	4	28
21	KGRF	4	4	4	2	2	2	2	2	3	4	29
22	KSF	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33

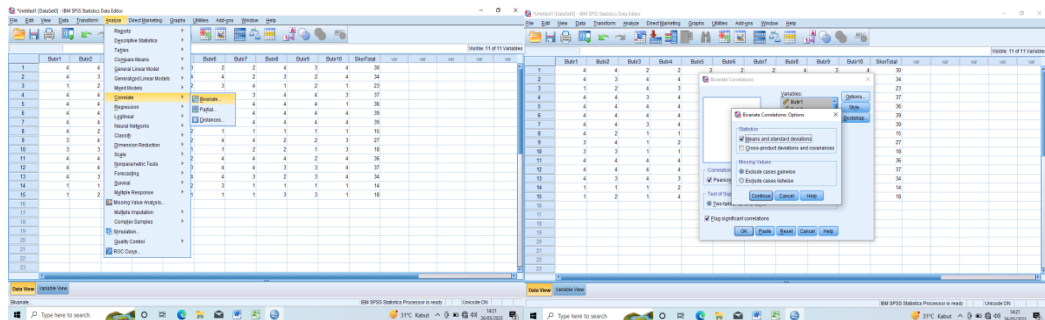
23	LA	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	23
24	M	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	30
25	MAFR	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	27
26	MAR	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	24
27	MKR	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	24
28	MNVAV	4	4	3	2	2	2	2	2	4	4	29
29	NFZ	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	25
30	NI	4	3	3	2	2	2	2	2	3	4	27
31	NN	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	23
32	NV	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	23
33	RA	4	4	3	3	2	2	2	2	3	4	29
34	RA	4	4	3	2	2	2	2	2	3	4	28
35	RA	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	25
36	RF	3	4	3	2	2	2	2	2	2	4	26
37	RHS	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22
38	RN	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	33
39	RNR	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	26
40	RO	4	4	2	2	2	2	2	2	3	4	27
41	RRR	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	25
42	SA	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22
43	SA	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	26
44	SAA	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	23
45	SAR	4	4	4	2	2	2	2	2	3	4	29
46	SM	4	4	4	2	2	2	2	2	3	4	29
47	SMM	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	30
48	T	3	3	3	2	2	2	2	2	3	<u>3</u>	25
49	VR	4	3	3	2	2	2	2	2	3	4	27
50	WAW	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	27

Hasil Uji Validitas Product Moment Butir Angket Metode Demonstrasi

Dari perhitungan nilai butir angket yang sudah dimasukkan kedalam Ms. Excel Kemudian data tersebut dipindah kedalam SPSS. Kemudian klik variable view, bagian name diganti butir1 sampai butir10 (sesuai dengan jumlah soal pada angket) dan terakhir ditulis SkorTotal.



Kemudian klik data view dan masukan skor angketnya dilakukan dengan cara copy paste dari tabel Ms. Excel, selanjtnya klik Analyze » Correlate » Bivariate, setelah itu pindahkan butir 1-10 dan SkorTotal kedalam kolom sebelah kanan, Klik Options dan centang means and standard deviation klik continue.

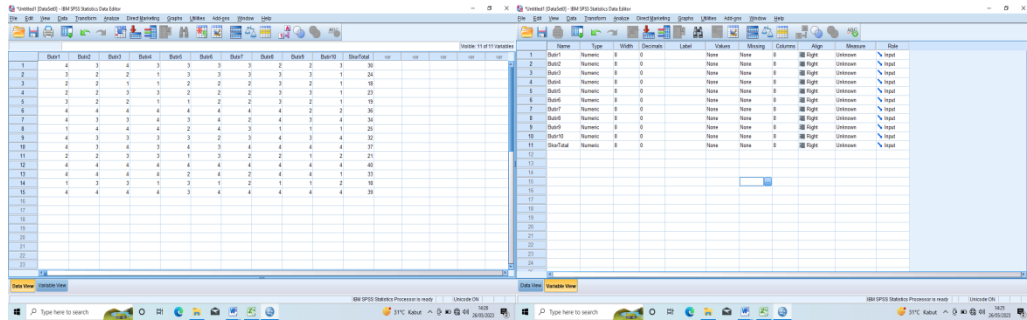


Terakhir centang person » two tailed » significant correlation » ok, akan muncul hasilnya seperti dibawah ini.

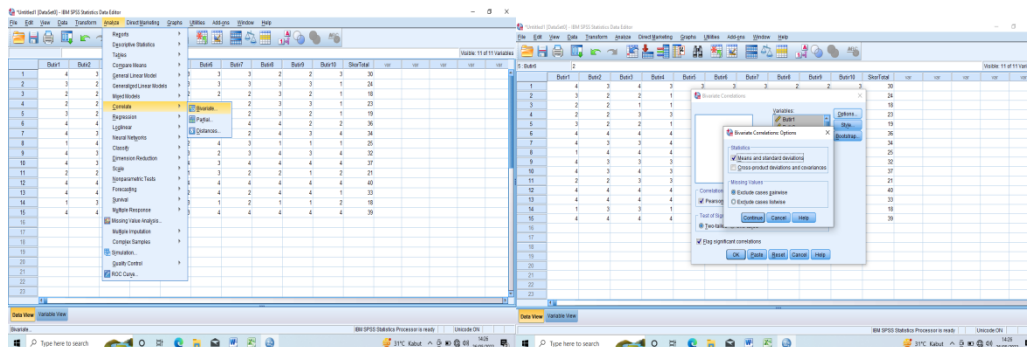
	Butir1	Butir2	Butir3	Butir4	Butir5	Butir6	Butir7	Butir8	Butir9	Butir10	SkorTotal
Butir1	1										
Butir2	.482	1									
Butir3	.273	.237	1								
Butir4	.482	.482	.482	1							
Butir5	.482	.482	.482	.482	1						
Butir6	.482	.482	.482	.482	.482	1					
Butir7	.482	.482	.482	.482	.482	.482	1				
Butir8	.482	.482	.482	.482	.482	.482	.482	1			
Butir9	.482	.482	.482	.482	.482	.482	.482	.482	1		
Butir10	.482	.482	.482	.482	.482	.482	.482	.482	.482	1	
SkorTotal	.892	.892	.892	.892	.892	.892	.892	.892	.892	.892	1

Hasil Uji Validitas Product Moment Butir Tes Praktek Shalat

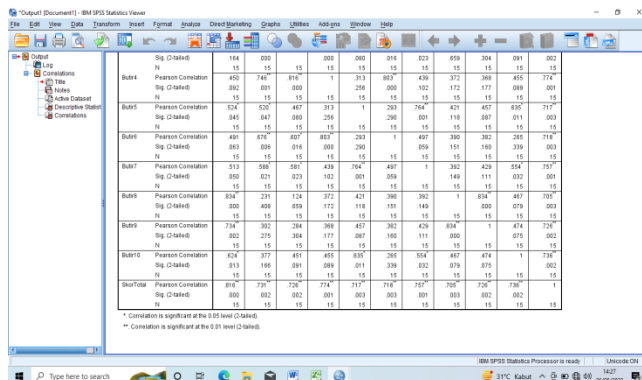
Dari perhitungan nilai butir tes yang sudah dimasukkan kedalam Ms. Excel Kemudian data tersebut dipindah kedalam SPSS. Kemudian klik variable view, bagian name diganti butir1 sampai butir10 (sesuai dengan jumlah soal pada tes) dan terakhir ditulis SkorTotal.



Kemudian klik data view dan masukan skor angketnya dilakukan dengan cara copy paste dari tabel Ms. Excel, selanjtnya klik Analyze » Correlate » Brivate, setelah itu pindahkan butir 1-10 dan SkorTotal kedalam kolom sebelah kanan, Klik Options dan centang means and standard deviation klik continue.

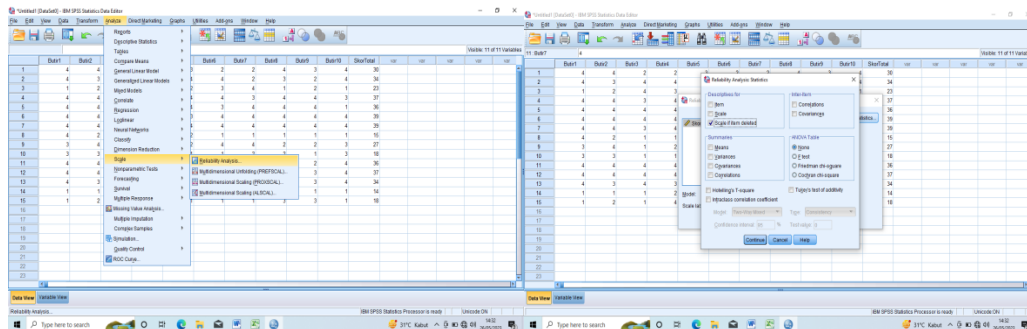


Terakhir centang person » two tailed » significant correlation » ok, akan muncul hasilnya seperti dibawah ini.

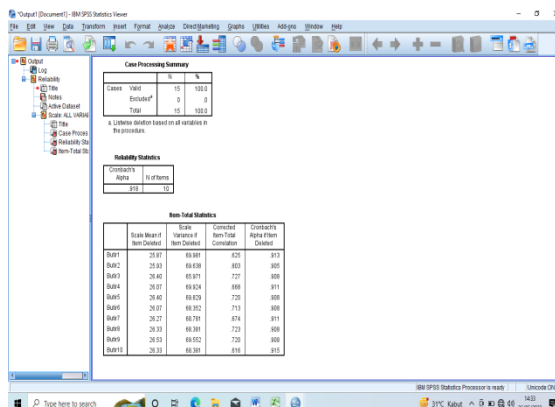


Hasil Uji Reliabilitas Butir Angket Metode Demonstrasi

Masukan nilai angket jawaban siswa yang ada dalam kolom format dokumen Ms. Excel, kemudian copy paste dan pindah pada SPSS. Kemudian klik Data View » Analyze » Scale » Reliability Analysis » Ok. Kemudian pindahkan seluruh butir 1-10 kecuali SkorTotal ke kolom sebelah kanan dan klik statistics » Scale if time deleted » continue. Jika sudah pada bagian model pilih Alpha.



Terakhir akan muncul hasil SPSS uji reliabilitas Cronch's Alpha Metode Demonstrasi.



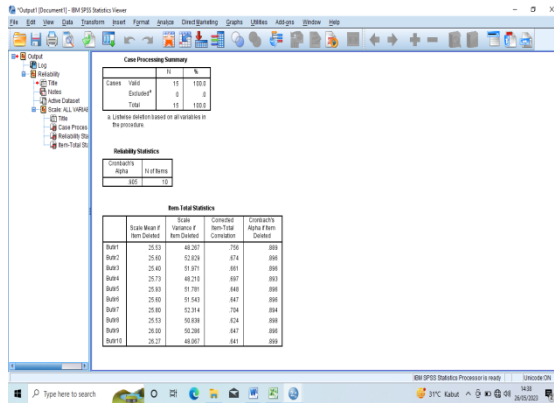
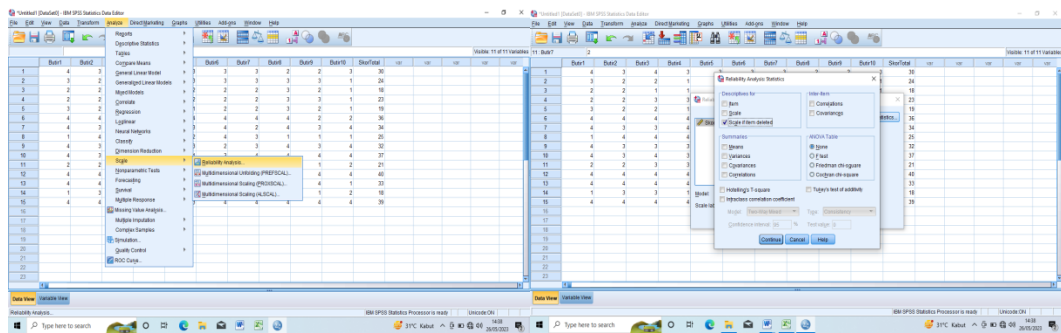
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	10

Hasil Uji Reliabilitas Butir Tes Praktek Shalat Fardhu

Masukan nilai angket jawaban siswa yang ada dalam kolom format dokumen Ms. Excel, kemudian copy paste dan pindah pada SPSS. Kemudian klik Data View » Analyze » Scale » Reliability Analysis » Ok. Kemudian pindahkan seluruh butir 1-10 kecuali SkorTotal ke kolom sebelah kanan dan klik statistics » Scale if time deleted » continue. Jika sudah pada bagab model pilih Alpha.

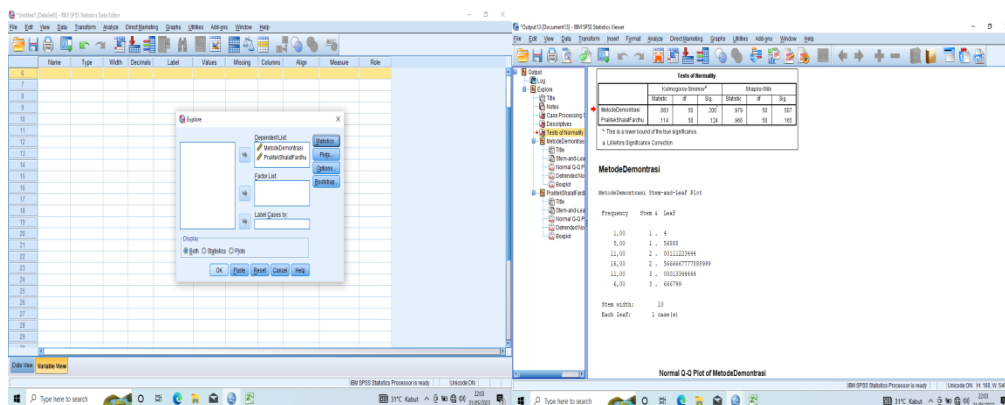
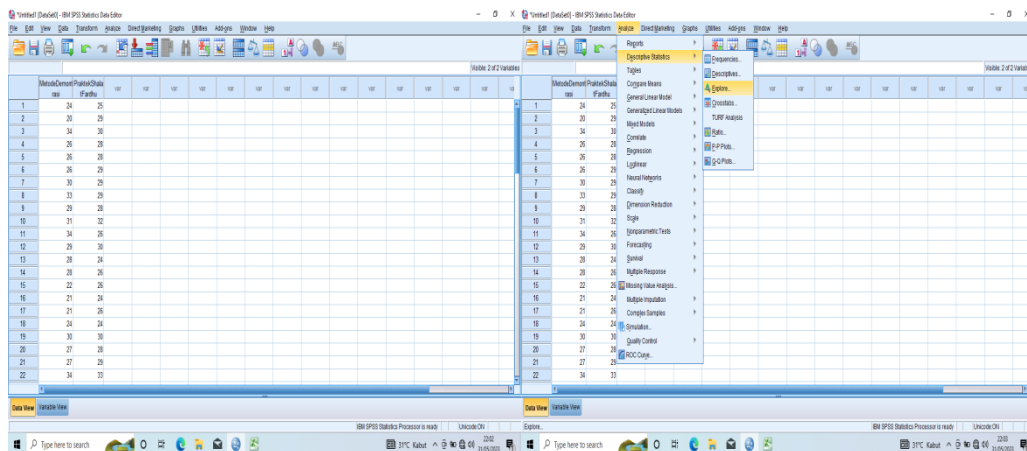
Terakhir akan muncul hasil SPSS uji reliabilitas Cronch's Alpha Praktek Shalat Fardhu



Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.905	10

Hasil Uji Normalitas Data Butir Angket

Buka SPSS dan klik variabel view, kemudian bagian name tulis metode Demonstrasi dan praktek shalat fardhu. Masukkan nilai angket jawaban siswa yang ada dalam format dokumen Ms. Excel, kemudian copy paste dan pindah pada SPSS. Kemudian klik Data View » Analyze » Descriptive statistic » Explore. Masukkan variabel metode Demonstrasi dan praktek shalat fardhu ke kolom Dependent List, klik plots lalu centang normality plots with tests dan klik continue.

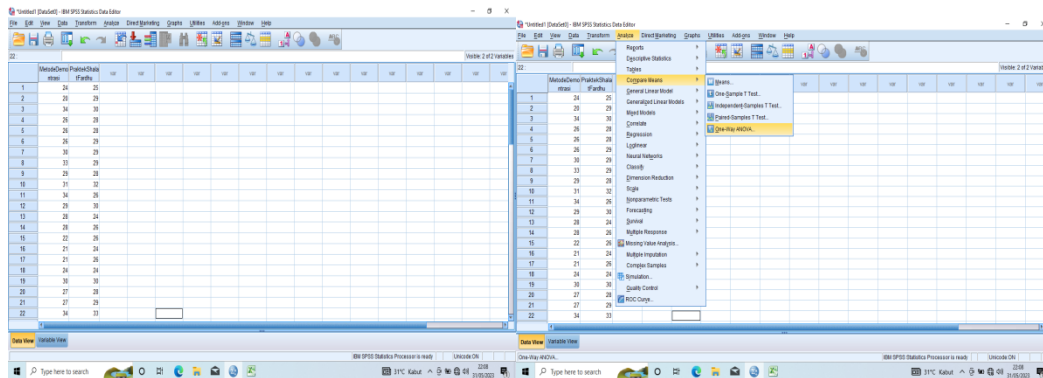


Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
→ MetodeDemonstrasi	.083	50	.200*	.979	50	.507
PraktekShalatFardhu	.114	50	.124	.966	50	.165

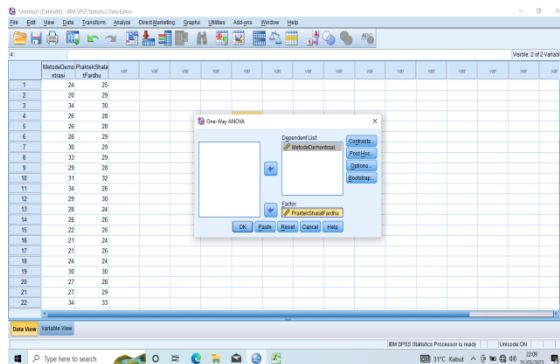
*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Homogenitas Data Butir Angket

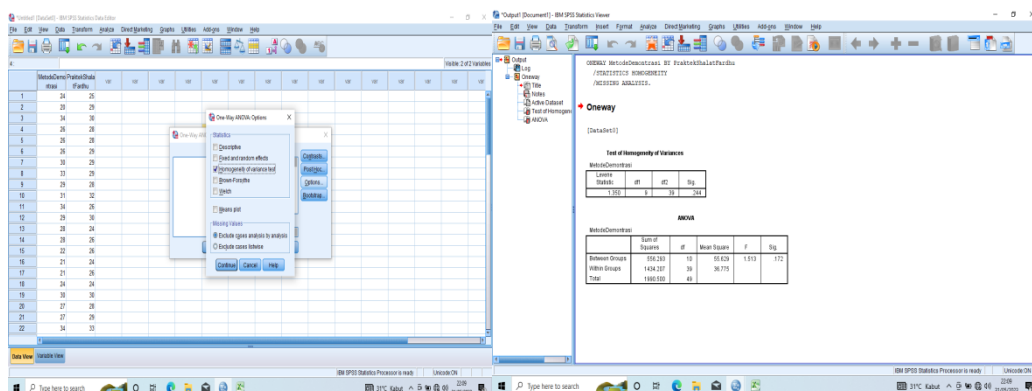
Buka SPSS dan klik variabel view, kemudian bagian name tulis metode Demonstrasi dan praktek shalat fardhu. Masukkan nilai angket jawaban siswa yang ada dalam format dokumen Ms. Excel, kemudian copy paste dan pindah pada SPSS. Kemudian klik Data View.



Kemudian klik Data View » Analyze » Compare Means » One Way anova, Masukkan variabel metode Demonstrasi dan praktek shalat fardhu ke kolom Dependent List dan Praktek Shalat Fardhu ke kolom factor.

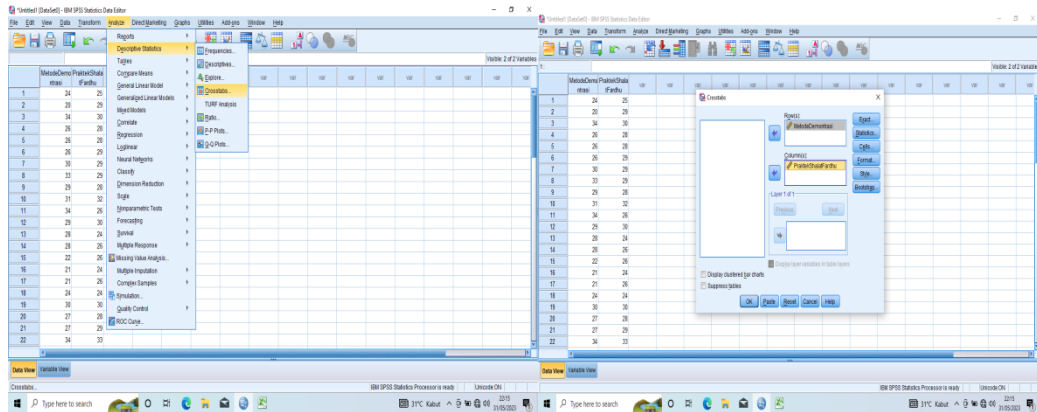


Klik options lalu centang homogeneity of variance test dan klik continue



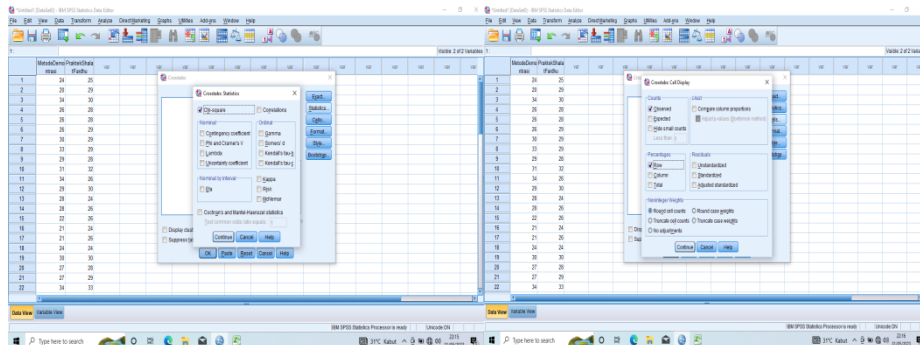
Uji Hipotesis

Masukan nilai skor total butir angket variabel X dan Y yang ada di Ms. Excel kemudian buka SPSS klik Data View » Analyze » Descriptive Statistic



Crosstabs » ok.

Lalu klik statistics, centang chi-square dan klik continue. Lalu klik cells, centang observed, row, klik round cell counts dan klik continue.

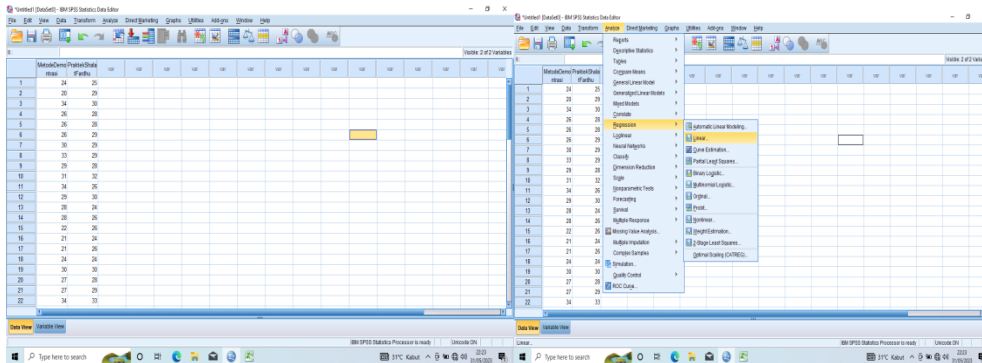


Chi-Square Tests

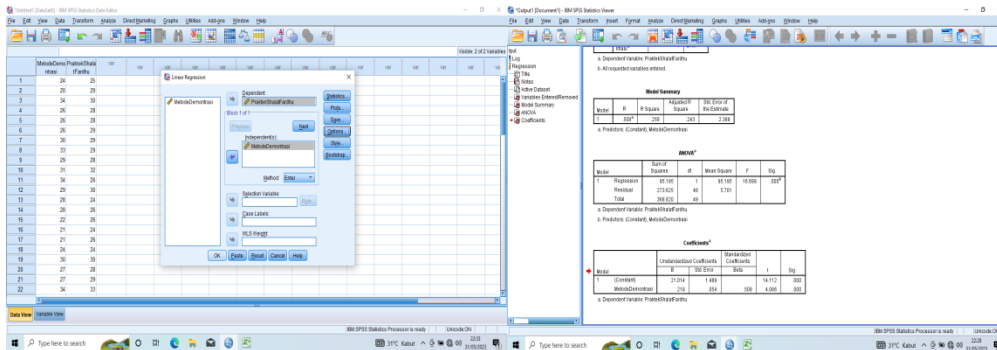
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	244.981 ^a	200	.016
Likelihood Ratio	145.519	200	.999
Linear-by-Linear Association	12.647	1	.000
N of Valid Cases	50		

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Buka SPSS klik variabel view, bagian name baris pertama tulis X dan baris kedua Y, lalu kolom X “Label” Metode Demonstrasi dan Y Praktek Shalat Fardhu. Klik data view masukan skor total pada butir angket metode Demonstrasi dan praktek shala fardhu. Klik Analyze » Regression » Linier » Ok.



Masukan variable metode Demonstrasi (X) ke kolom dependent dan motivasi belajar (Y) ke kolom independent, Klik Ok.



Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.508 ^a	.258	.243	2.388

a. Predictors: (Constant), MetodeDemonstrasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.014	1.489		14.112	.000
	MetodeDemonstrasi	.219	.054	.508	4.086	.000

a. Dependent Variable: PraktekShalatFardhu

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI
TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTEK SHALAT FARDHU SISWA
KELAS IV SD NEGERI 2 KESUMAJAYA BEKRI LAMPUNG TENGAH

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



repository.metrouniv.ac.id
Internet Source

14%



repository.umj.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches 2%

19/6/2023

Shubani M

DOKUMENTASI

Foto penyebaran angket penggunaan metode Demonstrasisiswa kelas IV SDN 2 Kesumajaya Bekri Lampung Tengah



Foto praktek shalat fardhu siswa kelas IV SDN 2 Kesumajaya Bekri Lampung Tengah



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Arlinda Dea Saputri, yang merupakan putri pertama dari Bapak Sariyanto dan Ibu Yuli Yanti. Lahir di Kesumajaya pada tanggal 4 Desember 2001. Dan dibesarkan di desa Kesumajaya, Kecamatan Bekri, Kabupaten Lampung Tengah. Riwayat pendidikan penulis dimulai dengan masuk TKPKK Kesumajaya pada tahun 2006 dan lulus 2007, kemudian melanjutkan sekolah dasar di SD N 2 Kesumajaya lulus pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Trijaya dan lulus pada tahun 2016. Setelah lulus dari SMP, penulis melanjutkan di SMK N 1 Bumi Ratu Nuban lulus pada tahun 2019.

Penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam (IAIN) Metro Lampung, mengambil Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan melalui seleksi penerimaan jalur UM-PTKIN.